

Arna Purtina



PROGRAM MYOB

SEBAGAI
SUMBER BELAJAR
PEMBELAJARAN AKUNTANSI



**PROGRAM
MYOB
SEBAGAI
SUMBER BELAJAR
PEMBELAJARAN AKUNTANSI**

Arna Purtina

PROGRAM MYOB SEBAGAI SUMBER BELAJAR PEMBELAJARAN AKUNTANSI

Penulis:
Arna Purtina

Desain Cover:
Ridwan

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-623-5811-50-5

Cetakan Pertama:
Desember, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Kendatipun masih banyak kekurangan dan kelemahannya Penulis sadar tanpa sumbangsih pemikiran, kemudahan-kemudahan yang telah di diterima dari berbagai pihak, buku ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penyelesaian buku ini. Buku ini mengkaji tentang MYOB dalam pembelajaran akuntansi. MYOB merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan akuntansi. Di mana aplikasi MYOB akan membantu seseorang agar lebih mudah dalam melakukan analisis keuangan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia mengorbankan waktunya, pemikiran, ide, gagasan dalam penyempurnaan buku ini.

Palangka Raya, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 MYOB	5
A. Program MYOB	5
B. Pengertian MYOB	6
C. Jenis-Jenis Program MYOB	6
D. Fungsi Myob Accounting	7
E. Kelebihan dan Kelemahan MYOB	8
F. Langkah Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB Versi 18	10
BAB 3 SUMBER BELAJAR	23
A. Pengertian Sumber Belajar	23
B. Jenis – Jenis Sumber Belajar	24
C. Fungsi Sumber Belajar	25
D. Pemanfaatan Sumber Belajar	26
E. Ciri-Ciri Sumber Belajar	26
F. Kriteria Memilih Sumber Belajar	27
BAB 4 PEMBELAJARAN AKUNTANSI	29
A. Pengertian Mata Pelajaran Akuntansi	29
B. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Akuntansi	30
C. Penelitian Terdahulu	30
BAB 5 METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Tahap-Tahap Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisa Data	35
F. Reduksi Data (Data Reduction)	36
G. Penyajian Data (Data Display)	36
H. Menarik Kesimpulan Atau Verifikasi Data (Verification)	36
BAB 6 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data Umum Lokasipenelitian	39
B. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan	40
C. Tujuan Kompetensi Keahlian Akuntansi	41
D. Tujuan Kompetensi Keahlian Pemasaran	42

E. Mendeskripsikan Dan Menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program Myob Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi.....	56
---	----

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HUDUP	61
-----------------------------------	-----------



BAB
1

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang menjadi tolok ukur perkembangan suatu bangsa. Pendidikan juga dapat mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu dengan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri baik secara intelektual, psikologi maupun aspek sosial. Pendidikan merupakan kunci keberhasilan dan kesuksesan suatu bangsa. Dalam melaksanakan program pendidikan diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan fundamental dalam proses pendidikan yang mana terjadinya proses belajar yang tidak terlepas dari proses mengajar. Makna dari proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, karena memperoleh pengalaman baru. Agar peserta didik memperoleh sejumlah pengalaman baru, maka mereka harus mengikuti kegiatan belajar. Melalui pengalaman belajar siswa memperoleh pengertian, sikap penghargaan, kebiasaan, kecakapan atau kompetensi dan lain sebagainya. Kegiatan belajar merupakan aktivitas tingkah laku yang diperoleh dari dalam proses belajar seperti mengamati, mengkaji, mendengar, membaca, menghafal, merasakan, dan menerima (Cronbach, dalam Iskandar, 2009:103). Pada era modern seperti sekarang ini manusia dimanjakan dengan kemajuan teknologi yang

semakin canggih, khususnya bidang elektronik. Komputer dan teknologi sekarang ini sudah sampai pada taraf pervasif, yang telah menjadi satu alat dalam proses kegiatan belajar dan mengajar sehari-hari, mulai dari menulis laporan, perangkat analisis, mengumpulkan tugas, sampai dengan ke pelaksanaan percobaan.

Dalam melaksanakan program pendidikan diperlukan peran guru dalam proses pembelajar agar tercapai tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran sumber belajar yang ada dilingkungan sekolah atau di luar sekolah dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai sumber belajar alternatif bagi guru dan siswa. Guru berperan mengarahkan pemikiran siswa untuk menggali pola pikir siswa dengan instrumen strategi aktivitas belajar yang tepat, sehingga merangsang siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Partisipasi siswa sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana level berpikir siswa telah tercapai. Partisipasi juga bisa dijadikan salah satu acuan untuk evaluasi pembelajaran berikutnya.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu sekolah formal yang mengutamakan pengembangan kompetensi siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan juga merupakan lembaga pendidikan yang mengupayakan untuk menghasilkan tenaga kerja pada tingkat menengah siap kerja yang memiliki keterampilan, terdidik, penuh kreativitas, dan memiliki wawasan yang luas dibidangnya, seperti yang dinyatakan dalam kurikulum SMK yaitu: 1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu mengembangkan diri, 3) menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, 4) menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan dalam upaya mempersiapkan siswa yang dapat bekerja di bidang tertentu serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja yang terus mengalami perubahan. Penyempurnaan perubahan kurikulum 1994 yang sudah mengarah kepada pendidikan berbasis kompetensi (*competency based education*), terus disempurnakan lagi dengan adanya kurikulum berbasis kompetensi pada tahun 2004. Perubahan lain adalah diterbitkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum tingkat satuan pendidikan didesain oleh sekolah yang bersangkutan dengan mengacu kepada standar isi pendidikan (Peraturan menteri No.22 tahun 2006) dan Standar Kompetensi lulusan (Peraturan menteri No. 23 tahun 2006) adapun pelaksanaannya diatur dalam peraturan menteri No. 24 tahun 2006.

Secara khusus dapat dijelaskan bahwa tujuan penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan diarahkan pada mempersiapkan individu dengan pemahaman pekerjaan dari dunia kerja dan keterampilan mengerjakan pekerjaan dan juga pengetahuan praktis. Hal ini diperlukan kualitas lulusan/tamatan yang dapat memenuhi tuntutan profesional dunia kerja dan industri. Salah satu program studi yang diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan adalah Akuntansi. Bidang kegiatan akuntansi pada era sekarang mengalami perkembangan sehingga pendefinisian akuntansi sendiri bergantung pada sudut pandang mana penekanannya. Akuntansi dipandang dari sudut fungsi atau kegunaannya merupakan aktivitas jasa yang menyediakan informasi penting untuk penilaian jalannya perusahaan, sehingga memungkinkan pimpinan (manajemen) perusahaan atau pihak-pihak di luar perusahaan membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi yang tepat.

Pembelajaran akuntansi dapat didefinisikan sebagai serangkaian prosedur belajar yang bertujuan agar peserta didik mampu menerapkan metode-metode akuntansi berdasarkan kaidah keilmuannya. Peserta didik diharapkan mampu memahami pentingnya akuntansi sebagai bahasa bisnis dalam membuat keputusan demi keberlangsungan suatu entitas, dan membuat pelaporan keuangan sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Pembelajaran akuntansi dilakukan dengan menerapkan strategi belajar pendukung agar aktivitas belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam melaksanakan hal tersebut dibutuhkan kerapian dan ketelitian agar diperoleh hasil yang tepat dan akurat yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan. Kebanyakan pembelajaran akuntansi pencatatannya dilakukan dengan manual di tulis di buku dan itu merupakan hal yang lumrah dilakukan. Di sekolah Dengan adanya laboratorium akuntansi ini, siswa dapat belajar dan menjalankan beberapa paket program mengenai akuntansi perusahaan. Bagaimana cara menginstal paket program tersebut, bagaimana cara menjalankannya, data apa saja yang diperlukan agar paket program tersebut dapat berjalan dengan baik, dan bagaimana bentuk laporan yang dihasilkan.

Dengan adanya beberapa paket program ini, siswa dapat mengenali beberapa macam sistem ataupun metode yang diterapkan oleh beberapa perusahaan dalam mencatat, menyimpan dan kemudian menyajikan laporan mengenai aktivitas perusahaan ada. Perkembangan akuntansi ini dapat dilihat dari munculnya program MYOB accounting yang berfungsi mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat sehingga akan lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan penggunaan secara manual. MYOB adalah sebuah

program aplikasi (komputer) akuntansi yang dijalankan melalui Windows. Program aplikasi tersebut merupakan copyright dari MYOB Limited, sebuah perusahaan software yang berpusat di Amerika. Kata MYOB adalah singkatan dari *Mind on Your Own Business* program komputer akuntansi terpadu (*integrated software*) merupakan sebuah program yang dibuat untuk olah data akuntansi secara terpadu. Program ini biasanya terdiri dari modul: General Ledger, Kas/Bank, Pembelian, Penjualan, Persediaan dan fasilitas untuk mencatat data pelanggan maupun pemasok. Modul tersebut bekerja secara terpadu (*integrated*) dengan tingkat koordinasi yang sangat tinggi sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh satu bagian akan berpengaruh terhadap modul yang lain. Manfaat yang dirasakan dari memahami MYOB Accounting adalah dapat mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat. MYOB mudah dimengerti dan dipelajari. Begitu pula dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya, terdefinisi dengan sangat jelas. Pada program MYOB telah disediakan modul-modul yang diperlukan untuk mengelola data akuntansi sehingga dapat mengoperasikannya. Dari observasi peneliti di sekolah, mereka sedang belajar di laboratorium akuntansi. Di laboratorium itu terdapat PC (*Personal Computer*) atau laptop, jika siswa mempunyai laptop sendiri bisa membawa laptop tersebut tapi sebelumnya mereka harus menginstal aplikasi yang akan di digunakan pada saat pembelajaran akuntansi di laboratorium. Di antara banyaknya fungsi dari belajar akuntansi diperoleh hasil pembelajaran siswa yang kurang memuaskan atau siswa selalu merasa kesulitan jika ditanya tentang akuntansi, demikian pula halnya dengan MYOB accounting. Dari wawancara yang di lakukan dengan siswa kelas XI akuntansi, masalah atau kesulitan yang dihadapi mereka dalam belajar program MYOB ialah setelah selesai membuat nama perusahaan, tanggal, periode dan seterusnya. Kemudian sudah masuk lalu mereka diminta *me link accounts & banking, sales, purchase* dan pajak. Akun-akun saat me link itu yang sulit, karena tiap perusahaan punya peraturan masing-masing. Oleh karena itu siswa harus diinformasikan apa saja akunya buat me link, terlebih sales dan purchase karena bagian ini yang sering berubah-ubah.

BAB 2

MYOB

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain (1996:1487), penerapan adalah hal, cara atau hasil. Selanjutnya menurut Lukman Ali (1995:1044), penerapan adalah mempraktikkan, memasangkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Menurut Wahab (1990:45) adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

A. PROGRAM MYOB

Program adalah kumpulan instruksi yang digunakan untuk mengatur komputer agar menjalankan tindakan tertentu. Selanjutnya program adalah salah satu bagian dari beberapa aspek penting dari sebuah komputer. Mungkin ada orang yang berpendapat bahwa komputer mencakup tiga aspek penting. Komponen tersebut antara lain sebagai berikut;

1. Perangkat keras (*hardware*),
2. Perangkat lunak (*software*) yang dalam hal ini berupa program,
3. Perangkat akal (*brainware*) atau orang yang berperan dalam operasi komputer maupun pengembangan perangkat lunak (operator).

Dengan kata lain, program adalah salah satu bagian penting pada komputer yang mengatur komputer agar melakukan aksi yang dikendalikan oleh pengguna komputer.

B. PENGERTIAN MYOB

MYOB merupakan singkatan dari *Mind Your Own Bussiness*, yang berarti mengelola transaksi keuangan kita sendiri. Secara umum fungsi dari MYOB sama dengan program akuntansi lainnya, yaitu mengerjakan siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang disediakan oleh MYOB Accounting. Menurut Ali Mahmudi (2008), MYOB adalah program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat. MYOB memiliki karakteristik yaitu pemasukan daftar akun, pengaturan (setup), mengelola bank, pelanggan, pemasok, produk sampai pada laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan sebagainya. MYOB adalah program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat.

C. JENIS-JENIS PROGRAM MYOB

Adapun jenis-jenis MYOB sebagai berikut:

- a. MYOB Business Basic
- b. MYOB Accounting v20
- c. MYOB Premier v15
- d. MYOB Payroll v3.1
- e. MYOB Account Edge for Mac

Jenis-jenis MYOB yang beredar di Indonesia, terdapat tiga versi MYOB yaitu:

1. MYOB *basic*
2. MYOB *accounting*
3. MYOB *premier*

MYOB basic adalah varian MYOB yang paling sederhana dan paling murah. Penggunaannya tidak disarankan untuk perusahaan dengan transaksi yang rumit dan menginginkan laporan keuangan yang lengkap. Dalam MYOB basic, tidak ada modul inventory, tidak ada modul pembelian, kartu stock, laporan utang, dan tidak bisa send to excel secara otomatis. MYOB accounting yang saat ini beredar adalah MYOB versi 18. Satu perbedaan mencolok antara MYOB basic dengan MYOB accounting adalah, MYOB accounting sudah dilengkapi dengan fitur untuk melacak persediaan. Secara konsep akuntansi disebut

sebagai catatan persediaan perpetual. Jadi setiap ada mutasi barang akan terlacak (barang masuk akibat pembelian atau retur penjualan, maupun barang keluar akibat penjualan atau retur pembelian). MYOB premier adalah varian MYOB dengan fitur terlengkap. Perbedaan utama antara MYOB Premier dengan MYOB Accounting adalah fasilitas MYOB premier untuk menangani transaksi *multicurrency*, fasilitas untuk melacak mutasi antar gudang, serta fasilitas multiuser.

D. FUNGSI MYOB ACCOUNTING

MYOB Accounting merupakan paket program komputer untuk olah data akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). Program dibuat oleh MYOB Limited Australia, selanjutnya software ini telah dipakai dan dikembangkan di beberapa negara lain. MYOB sudah menyediakan *chart of account* (daftar rekening) siap pakai menggunakan bahasa Inggris untuk 105 jenis perusahaan.

MYOB Accounting mempunyai berbagai keunggulan dibandingkan dengan software sejenis, di antaranya:

- Mudah digunakan (*user friendly*), Mudah dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan.
- yang mendalam tentang komputer dan akuntansi serta sangat mudah dioperasikan dan dapat diterapkan pada berbagai jenis usaha.
- Pembuatan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat, Terdiri dari berbagai jenis laporan keuangan dibuat secara otomatis, meliputi : neraca saldo, neraca, laporan rugi laba, laporan pembelian dan penjualan, daftar umur piutang, jurnal transaksi, persediaan barang dan sebagainya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kemampuan menampilkan data secara cepat dan mudah, Dilengkapi dengan fasilitas untuk menampilkan data secara cepat dan mudah pada layar komputer atau dicetak ke printer.
- Sistem sekuriti yang memadai, Dilengkapi dengan sistem sekuriti memadai berupa Password yang dapat ditentukan dalam beberapa level.
- Laporan keuangan dapat diaktifkan dengan Microsoft Excel dan Microsoft Word.
- Laporan keuangan komparasi, Menyajikan laporan keuangan komparasi baik neraca, laporan laba rugi maupun penjualan dengan data historis bulan lalu atau tahun sebelumnya.

Berikut fungsi MYOB dalam kegiatan administrasi perusahaan:

1. Alat bantu orang-orang untuk menyelesaikan pekerjaan akuntansi
2. Menghemat waktu dalam mengelola dan menjalankan pembukuan
3. Mengerti lebih dalam bisnis
4. Membantu kita dalam proses penjualan dan pembelian, track piutang dagang (*receivable*), hutang dagang (*payables*) and pajak (GST), email your quotes dan invoice dan banyak lagi – semuanya hanya dengan meng-klik beberapa tombol saja.
5. Mengelola barang dagangan
6. Untuk memenuhi kebutuhan akuntansi perusahaan, dll

E. KELEBIHAN DAN KELEMAHAN MYOB

Kesuksesan dari penggunaan MYOB oleh para usernya bukanlah tanpa alasan. MYOB memiliki banyak sekali kelebihan, sehingga menjadi salah satu software akuntansi yang banyak diminati oleh user dan laku keras di pasaran. Berikut ini adalah beberapa kelebihan dari MYOB:

1. Mudah Untuk Digunakan
Kelebihan pertama dari software MYOB ini adalah mudah untuk digunakan. Ya, sama seperti ke banyak software lainnya MYOB memiliki icon-icon serta *description* yang jelas untuk tiap fungsinya. Sehingga siapa pun yang mungkin tidak mempelajari akuntansi tetap akan bisa menggunakan software MYOB ini. Anda hanya perlu menginput data-data dalam database, lalu kemudian melakukan penghitungan dengan mudah dan cepat.
2. Pengolahan Perhitungan Akuntansi yang Akurat dan Tepat
Perhitungan akuntansi akan menjadi lebih cepat dan juga efisien dengan menggunakan software ini. Bayangkan apabila anda harus menghitung pembukuan dan beragam rumus akuntansi untuk satu periode secara manual, pasti akan memakan waktu sangat lama. Karena itu, penggunaan MYOB sangat membantu dalam hal efiseisnsi waktu dan juga kecepatan dari perhitungan akuntansi.
3. Dapat Membantu Mengolah Manajemen Proyek
Apabila anda membawahi lebih dari 1 departemen, maka MYOB bisa melakukan hal ini. Jadi, MYOB bersifat multi user, bisa digunakan untuk mengawasi dan juga melakukan pengolahan data dari proyek – proyek yang sudah dilakukan oleh departemen yang anda bawahi, seperti departemen keuangan, departemen marketing, departemen HRD, dan kemudian mengolahnya untuk membuat laporan akuntansi dan keuangan perusahaan secara utuh.

4. Tidak Memerlukan Maintenance
Sebuah software, apabila sudah di install akan bisa digunakan terus menerus tanpa perlu melakukan maintenance bahkan mengeluarkan biaya bulanan. Maka dari itu MYOB sangat efektif untuk digunakan dalam jangka waktu yang panjang, tanpa perlu mengeluarkan biaya tambahan lagi setiap bulannya untuk software ini.
5. Software Cukup Murah Untuk Kelas UKM
Harga dari software ini pun cenderung murah dan juga terjangkau. Untuk penggunaan dalam jangka waktu tak terbatas, harga sebesar 6-7 juta untuk software ini tidaklah mahal, karena akan membantu anda dalam melakukan manajemen bisnis anda sendiri.
6. Terintegrasi Dengan Database Perusahaan
MYOB juga sudah memiliki fitur integrasi dengan database perusahaan. Jadi anda hanya perlu memasukkan database yang akan anda olah dan analisa, maka hasilnya akan muncul dengan cepat dan juga akurat. Tidak perlu repot-repot meng-copy file terlebih dahulu. Banyaknya software database yang ada memungkinkan keterkaitan software satu dengan yang lainnya, namun untuk software MYOB ini cukup fleksibel untuk masalah database, sebab database yang tersimpan pun cukup aman.
7. Lebih Cepat Dalam Melakukan Penghitungan Akuntansi
Perhitungan akuntansi juga akan menjadi lebih cepat dengan menggunakan software MYOB ini. Tidak perlu membawa banyak berkas yang tebal dan menggunakan perhitungan rumus secara manual. Anda akan lebih cepat dan juga efektif untuk melakukan penghitungan tersebut.

Meskipun memiliki banyak keunggulan dan kelebihan, namun software ini juga memiliki beberapa kelemahan. Berikut ini adalah beberapa kelemahan dari MYOB :

1. Tidak Adanya Fitur Pelaporan Perpajakan di Indonesia
Karena merupakan salah satu software yang dikembangkan oleh Australia, maka dari itu beberapa fitur masih mengadopsi Australian style, seperti fitur perpajakannya. Sehingga bagi anda yang ingin menghitung pajak dan juga pelaporan pajak, anda harus menggunakan software lainnya untuk melakukan penghitungan pajak perusahaan anda.
2. Hanya Bisa Dilakukan pada Satu Perusahaan
MYOB hanya cocok untuk digunakan oleh pebisnis yang hanya memiliki satu perusahaan saja. Jadi bagi anda yang memiliki perusahaan atau anak perusahaan lebih dari satu, alias multi company, sehingga tidak cocok bagi pengusaha yang multi-company. Aplikasi MYOB belum bisa memenuhi kebutuhan para pebisnis dengan banyak kebutuhan.

3. Belum Tersedia dalam Bahasa Indonesia
Mungkin bukan merupakan masalah yang penting, namun demikian terkadang ada beberapa pengguna atau user yang terkadang suka kebingungan akan perbedaan istilah dalam bahasa Indonesia dan juga Bahasa Inggris. Karena itu, belum adanya Bahasa Indonesia dalam software MYOB ini juga merupakan suatu kelemahan.
4. Beda Format Neraca Keuangan Dengan Indonesia
MYOB ini merupakan format neraca keuangan Australia, sehingga hal ini cukup merepotkan, karena format neraca keuangan yang umum digunakan di Indonesia berbeda dengan format neraca keuangan di Australia.
5. Belum Mendukung Multi Currency
MYOB juga ternyata belum mendukung multi currency, sehingga anda harus melakukan konversi mata uang terlebih dahulu sebelum memasukkan transaksi yang sudah anda lakukan, Cukup repot memang apabila sebuah software keuangan belum mendukung *fitur multi currency*.
6. Belum Mendukung Fitur Multi Gudang
Bagi anda yang memiliki lebih dari 1 gudang pun ternyata masih juga direpotkan oleh keterbatasan dari software MYOB. MYOB belum mendukung multi gudang atau multi warehouse. Hal ini Membuat anda akan kerepotan, terutama apabila anda memiliki lebih dari satu gudang penyimpanan.

F. LANGKAH MENGGUNAKAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI MYOB VERSI 18

a. Membuat Data Perusahaan

1. Klik tombol start pada Taskbar
2. Klik All program, pilih MYOB Accouting Plus V18 > MYOB Accounting Plus V18 . Selanjutnya akan tampil jendela Welcome to MYOB Accounting, berikut penjelasan singkat dari fungsi tombol yg terdapat dalam MYOB:
 - *Open your company file*, digunakan untuk membuka file yang pernah disimpan (MYOB)
 - *Create a new company file*, digunakan untuk membuat data perusahaan baru.
 - *Explore the sample company*, digunakan untuk membuka file contoh yang telah disediakan oleh MYOB
 - *What's New in this version*, digunakan untuk melihat fitur-fitur baru yang terdapat pada MYOB versi ini

- Exit MYOB Accounting digunakan untuk mengakhiri program MYOB.
3. Klik Create a New company file, maka akan tampil jendela informasi a New Company file Assistant
 4. Klik Next, untuk melanjutkan ke tahap pengisian data perusahaan, Isi data perusahaan.
 5. Setelah selesai, Klik Next. Berikutnya anda akan mengisi periode akuntansi yang akan digunakan perusahaan.
Ket :
 - *Current Financial Year* : Isi tahun buku pembukuan
 - *Last Month of Financial Year* : Akhir Periode pembukuan
 - *Conversion Month* : Awal Periode Pembukuan
 - *Number of Accounting Periode* : Jumlah Periode
 6. Klik Next untuk menampilkan informasi periode akuntansi sesuai dengan pengaturan yang telah dilakukan. Baca kembali informasi yang ditampilkan, jika terdapat kesalahan klik tombol Back untuk memperbaikinya, jika tidak langsung klik Next.
 7. Pada kotak pilihan *Build Your Account List*, anda tentukan cara pembuatan daftar akun yang akan digunakan. MYOB menyediakan 3 pilhan pembukuan daftar akun yaitu :
 - *I Would like to start with one of the list provided by MYOB Accounting*, artinya Anda akan menggunakan daftar akun yang telah disediakan oleh MYOB
 - *I Would like to import to list of account provided by my accountant after I'm done creating my company file*. Artinya anda akan mengimpor daftar akun dari file lain.
 - *I Would like to build my own accounts list once I begin using MYOB*, artinya anda akan membuat sendiri daftar akun secara langsung. Pada Kasus kali ini Klik pilihan Kedua. Lalu klik Next
 8. Berikutnya akan tampil jendela informasi lokasi penyimpanan file. Standarnya MYOB akan menyimpan file di dalam drive C:\myob18ED\<(nama perusahaan). Jika ingin mengubah lokasi penyimpanan file klik tombol Change, jika tidak langsung klik Next.
 9. Selanjutnya MYOB akan memproses data perusahaan yang telah kita masukkan.
 10. Setelah proses selesai akan tampil informasi Congratulations! Artinya bahwa pembuatan file perusahaan sukses.
 11. Untuk masuk ke menu utama MYOB klik Command Center, Menu utama MYOB Accounting Plus V18 ditampilkan.

Import Daftar Akun

Setelah daftar akun disiapkan, selanjutnya anda akan mengimpor daftar akun tersebut ke dalam MYOB. Berikut langkah-langkahnya

1. Aktifkan program MYOB Accounting Plus V18, lalu buka kembali file anda. (sesuai dengan nama perusahaan yg telah anda buat).
2. Dari menu utama MYOB Accounting Klik File > Import Data > Accounts > Account Information.
3. Kotak dialog Import File ditampilkan.
4. Pada kotak dialog Open, pilih file daftar_akun yang telah disimpan dalam format Text (Tabdelimited) di lokasi penyimpanan yang anda tentukan sebelumnya, lalu klik Open
5. Pindahkan semua fields yang terdapat di dalam kolom Import Fields ke dalam kolom Matching Import Field. Caranya klik nama fields terlebih dahulu, lalu klik kolom Matching Import Field, lakukan satu persatu untuk semua fields.
6. Hasilnya nama fields akan tampil di dalam kolom Matching Import Field seperti gambar.
7. Klik tombol Import Proses import file dilakukan
8. Setelah selesai akan tampil informasi seperti gambar. Pada baris records skipped harus terisi angka 0. Jika tidak, berarti akun yang gagal di import dan harus diperbaiki. Lakukan perbaikan setelah selesai import kembali. Klik OK.

b. Data Awal:

1. Linked Akun

Setelah daftar akun diimpor ke dalam MYOB berikutnya anda akan membuat link akun yang menghubungkan akun satu dengan akun lainnya. Link akun berfungsi untuk mengotomatis sistem kerja MYOB.

Accounts & banking linked accounts

Berikut ini anda akan membuat link untuk perkiraan buku besar dan kas/bank

(Accounts & Banking Linked Accounts)

- 1) Dari menu utama MYOB, klik menu Setup > Linked Accounts > Accounts & Banking Accounts
- 2) Kotak dialong Accounts & Banking Linked Accounts ditampilkan
 - Keterangan : *Equity Accounts for Current Earnings* = Perkiraan modul untuk laba periode berjalan
 - *Aquity Accounts for Retained Earnings* = Perkiraan modul untuk laba ditahan

- *Equity Accnts for Historical Balancing* = Perkiraan modul untuk selisih pembukuan
 - *Bank Account for Electronic Payments* = Akun bank untuk pembayaran elektronik
 - *Bank Account for Unndeposite Funds* = Akun untuk menampung penerimaan sementara
- 3) Ganti nama akun *Hostirical Balancing* menjadi selisih pembukuan. Caranya Klik tanda panah Kotak *Equity Account for Historical Balancing*.
 - 4) Pada kotak dialog Edit Account pilih tab Profile
ketik : Selisih Pembukuan di dalam kolom Account Name, lalu klik OK
 - 5) Berikutnya klik tombol panah kotak *Electonic Claring Account*
 - 6) Tampil kotak dialog select from list, pilih akun Bank Delta, lalu klik Use Account.
 - 7) Ketika MYOB menampilkan konfirmasi yang menanyakan apakah anda akan mengubah akun untuk pembayaran elektronik, klik Yes.

2. Linked Sales accounts

Selanjutnya anda akan membuat link untuk akun yang berhubungan dengan penjualan. Berikut langkah-langkahnya :

- 1) Pastikan menu utama MYOB Accounting anda masih aktif. Klik menu Setup > Linked Accounts > Sales Accounts
- 2) Sales Linked Accounts ditampilkan
Keterangan :
 - *Asset Account for Trancking Receivables* = Perkiraan aktiva untuk menampung piutang
 - *Bank Account for Customer Receipts* = Perkiraan bank untuk penerimaan piutang
 - *I Charge freight on sales* = Perkiraan untuk menampung biaya penjualan
 - *I track deposits collected from customers* = Perkiraan penerimaan uang muka pelanggan
 - *I give discounts for early payment* = Perkiraan untuk menampung potongan penjualan
 - *I assess charges for late payment* = Perkiraan untuk denda keterlambatan pembayaran
- 3) Klik tombol drop down pada kotak *Asset Account for Tracking Receivables*, Pilih akun Piutang Usaha lalu klik Use Account
- 4) Pada kotak Bank Account for Customer Receipts, ganti menjadi akun Bank Delta

- 5) Lalu klik pilihan *I change freight paid on sales*, ganti dengan akun *Freight Out/Freight Collected* (Jika ada)
- 6) Setelah itu klik kotak pilihan *I track deposits collected from customers* lalu klik tombol drop down pada kotak *Liability Account for customer deposits* (Jika ada).
- 7) Kemudian pada pilihan *I give discount for early payment* ganti dengan akun *Sales Discount* dan pada pilihan *I asses charges for late payment* ganti dengan akun *Late Fees Collected*.

3. Purchases Linked Account

Berikutnya anda akan membuat link untuk akun yang berhubungan dengan pembelian. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Dari menu utama MYOB Accounting, klik Setup > Linked Accounts > *Purchases Accounts*
- 2) Kotak dialog *Purchases Linked Accounts* ditampilkan dan Klik tombol drop down *Liability Account for Tracking Payables*, pilih akun Hutang Usaha lalu klik tombol Use Account

Keterangan :

- *Liability Account for Tracking Payables* = Perkiraan kewajiban untuk hutang
- *Bank Account for Paying Bills* = Perkiraan untuk pembayaran hutang
- *I can receive items without a Supplier bill* = perkiraan untuk pembayaran tanpa tagihan
- *I pay freight on purchases* = Perkiraan untuk biaya angkut pembelian (ganti dengan akun *Freigh Paid* jika ada)
- *I track deposits paid to suppliers* = Perkiraan untuk uang muka pembelian (ganti dengan akun *Cash In Bank* jika ada)
- *I take discounts for early payment* = Perkiraan untuk potongan pembelian (ganti dengan akun *Cost Of Goods Sold/Purchase Discounts*)
- *I pay charges for late payment* = Perkiraan untuk denda keterlambatan pembayaran (ganti dengan akun *Late Fees Paid*, jika tersedia)

4. Menghapus Akun:

- 1) Buka tampilan akun list.
- 2) Pilih akun yang akan di hapus. Lalu klik menu Edit lalu pilih *Delete Account*.
- 3) Ulangi langlah tersebut untuk menghapus akun yang selanjutnya ingin di hapus.

Akun yang tidak boleh dihapus:

- 1) *Electronic Clearing Account*
- 2) *Payroll Cheque Account*
- 3) *Payroll Liabilities*
- 4) *Retained Earnings*
- 5) *Current Earnings*
- 6) *Historical Balancing Account*

Akun-akun di atas tidak boleh dihapus karena sudah ter-link akun, tapi untuk memperbaiki daftar akun, akun-akun tersebut boleh diganti nomor akunnnya. Caranya:

- 1) Klik tanda panah dipinggir kiri akun tersebut.
- 2) Lalu ganti nomor akunnnya sesuai keinginan.

5. Membuat Akun baru:

- 1) Buka Tampilan akun list.
- 2) Klik New. Lalu masukan nama dan nomor akun yang akan dibuat.
- 3) Klik OK.

6. Membuat daftar Supplier:

- 1) Pada *Command Centres*, klik *Card File* lalu pilih *Card List*.
- 2) Pilih pilihan *Supplier* lalu klik New di bagian bawah.
- 3) Lalu isikan data pemasok seperti nama pemasok atau nama perusahaan, alamat, kota, nomor telepon, nomor fax, email dan sebagainya.
- 4) Setelah selesai diisi, klik *Buying Details*. Pada kotak dialog *Paymen is Due* isikan jenis transaksi pembayarannya, kemudian pada kotak *Discount Days* dan *Balance Due Days* isikan jangka waktu perolehan diskon pada faktur, dan pada kotak *Discount for Early Payment* isikan besarnya potongan yang akan diperoleh.
- 5) Klik Ok. Ulangi cara di atas untuk mengisikan data *supplier* yang lain.
- 6) Jangan lupa tambahkan *Cash Supplier* pada daftar pemasok untuk transaksi pembelian tunai.

7. Membuat daftar Customer:

- 1) Pada *Command Centres*, klik *Card File* lalu pilih *Card List*.
- 2) Pilih pilihan *Customer* lalu klik New di bagian bawah.
- 3) Lalu isikan data pelanggan seperti nama pelanggan atau nama perusahaan, alamat, kota, nomor telepon, nomor fax, email dan sebagainya.

- 4) Setelah selesai diisi, klik *Selling Details*. Pada kotak dialog *Paymen is Due* isikan jenis transaksi pembayarannya, kemudian pada kotak *Discount Days* dan *Balance Due Days* isikan jangka waktu perolehan diskon pada faktur, dan pada kotak *Discount for Early Payment* isikan besarnya potongan yang akan diperoleh.
- 5) Klik Ok. Ulangi cara diatas untuk mengisikan dara supplier yang lain.
- 6) Jangan lupa tambahkan *Cash Customer* pada daftar pemasok untuk transaksi pembelian tunai.

8. Membuat kartu persediaan:

- 1) Pada *Command Centres*, pilih menu Inventory lalu klik Item List.
- 2) Muncul tampilan Item List, klik New lalu isikan nama dan nomor barang.
- 3) Beri tanda check list pada kotak dialog:
 - *I Buy This Item*: Hubungkan dengan akun *Cost Of Goods Sold*
 - *I Sell This Item*: Hubungkan dengan akun Sales
 - *I Inventory This Item*: Hubungkan dengan akun *Merchandise Inventory*
 - Lalu klik *Buying Details*. Pada kotak dialog Standar Cost isikan harga beli awal satuan barang tersebut, dan pada kotak *Buying Unit of Measure* isikan satuan barang tersebut.
- 4) Pada kotak dialog *Tax Code When Bought*, isikan jenis pajak yang dipakai saat pembelian barang.
- 5) Lalu klik *Selling Details*. Pada kotak *Selling Unit of Measure* isikan satuan barangnya dan pada *Tax Code When Sold* isikan juga pajak yang dipakai saat penjualan barang.
- 6) Klik Ok dan ulangi cara di atas untuk mengisikan data barang persediaan yang lain.

9. Mengisi Saldo Akun:

- 1) Pada *Command Centres*, pilih menu Setup lalu pilih pilihan Balances lalu klik *Account Opening Balances*.
- 2) Isikan saldo akun satu per satu sesuai letak saldo normalnya. Jika ada saldo akun yang berlawanan dari letak saldo normalnya, maka tambahkan tanda min (-) di depan angkanya.

Contoh:

Akun *Allowance for Doubtfull Debt* (Cadangan Kerugian Piutang) tergolong dalam akun asset yang saldo normalnya di debit, sedangkan akun *Allowance for Doubtful Debt* saldonya di kredit, jadi contoh

penulisannya seperti ini: -500.000. Begitu pula untuk kelompok utang, modal, beban, maupun pendapat jika ada.

- 3) Pada kolom paling bawah, kotak dialog *Ammount left to be allocated* harus bersaldo Rp 0,00 yang menunjukkan bahwa saldo debit dan kredit sudah seimbang.

10. Mengisikan Saldo Awal Kartu Utang, Piutang dan Persediaan:

- a) Mengisikan saldo awal Kartu Utang:
 - 1) Klik menu Setup lalu pilih pilihan *Balances* dan klik pilihan *Supplier Balances*.
 - 2) Klik *Add Purchase*.
 - 3) Isikan nama pemasok pada kotak dialog *Supplier Name*, isikan tanggal transaksi pada kotak dialog *Date* dan isikan saldo awalnya pada kotak dialog *Total Including Tax*. Kotak *Tax Code* akan terisi secara otomatis dan besarnya pajak juga akan terisi secara otomatis.
 - 4) Klik *Record* dan ulangi cara diatas untuk mengisi saldo awal pemasok yang lain.
- b) Mengisikan Saldo awal Kartu Piutang:
 - 1) Klik menu Setup lalu pilih pilihan *Balances* dan klik pilihan *Customer Balances*.
 - 2) Klik *Add Sales*.
 - 3) Isikan nama pelanggan pada kotak dialog *Customer Name*, isikan tanggal transaksi pada kotak dialog *Date* dan isikan saldo awalnya pada kotak dialog *Total Including Tax*. Kotak *Tax Code* akan terisi secara otomatis dan besarnya pajak juga akan terisi secara otomatis.
 - 4) Klik *Record* dan ulangi cara di atas untuk mengisi saldo awal pelanggan yang lain.
- c) Mengisi Saldo Awal Kartu Persediaan:
 - 1) Pilih Menu *Inventory* lalu klik *Count Inventory*.
 - 2) Isikan jumlah awal persediaan barang dagangan. Klik *Adjust Inventory*.
 - 3) Akan muncul kotak dialog *Adjustment Information*. Pada kotak dialog *Default Adjustment Account* isi dengan akun *Merchandise Inventory*.
 - 4) Klik *Continue* lalu klik *Opening Balances*.
 - 5) Akan muncul tampilan seperti jurnal umum.
 - 6) Isikan tanggal pencatatannya dan memo dengan deskripsi singkat mengenai pencatatan. Contoh: Saldo awal Persediaan Barang.
 - 7) Isikan nomor barang pada kolom *Item*, dan isikan harga awal per unitnya pada kolom *Unit Cost*. Pada kolom *Account* isi dengan akun *Merchandise Inventory*.
 - 8) Jika semua barang sudah terisi, klik *Record*.

c. Pencatatan Transaksi

1. Penerimaan Kas

Contoh transaksi penerimaan kas adalah penerimaan pembayaran piutang dari pelanggan, penerimaan pelunasan utang karyawan, penjualan aktiva tetap atau surat-surat berharga. Tapi yang termasuk dalam transaksi penerimaan kas dalam MYOB adalah semua transaksi yang menambah kas di luar kegiatan usaha pokok perusahaan tersebut. Jadi, transaksi penerimaan pembayaran piutang dari pelanggan tidak masuk dalam transaksi penerimaan kas. Contoh:

Transaksi Penjualan Surat-surat berharga:

- a) Pilih menu *Banking* pada *Command Centres*, pilih pilihan *Receive Money*.
- b) Klik *Tax Inclusive* untuk menghilangkan tanda *Check List* pada kotak *Tax Inclusive*.
- c) Isikan data-data pada bukti transaksi pada masing-masing kolom:
 - *Payor*: kosongkan
 - *Deposit to Account*: isi dengan akun *Cash In Bank*.
 - *Amount Received*: isikan uang tunai yang diterima.
 - *Memo*: deskripsi singkat tentang transaksi tersebut.
 - *ID#*: nomor bukti.
 - *Date*: tanggal terjadinya transaksi.
- d) Pada kolom *Acct*, isi dengan akun-akun yang terkait, kemudian pada kolom *Amount* isikan jumlah debit/kreditnya (jika akun menyangka lebih dari 2 akun).
- e) Untuk memastikan transaksinya benar atau tidak, tekan *Ctrl+R*.
- f) Kotak dialog *Out of Balance* harus bersaldo nol.
- g) Jika sudah benar, klik *Record* lalu *Cancel*.

2. Pengeluaran Kas

Yang termasuk dalam transaksi pengeluaran kas dalam MYOB adalah semua transaksi yang mengurangi kas di luar kegiatan usaha pokok perusahaan tersebut. Contoh: pembayaran pajak ke kas Negara, pembelian surat berharga atau pembelian aktiva tetap, pembayaran gaji karyawan dan sebagainya. Pencatatannya:

- a) Pilih menu *Banking* pada *Command Centres* lalu pilih *Spend Money*.
- b) Klik *Tax Inclusive* untuk menghilangkan tanda *Check List* pada kotak *Tax Inclusive*.
- c) Isikan data-data pada bukti transaksi pada masing-masing kolom:
 - *Payee*: penerima uang.
 - *Memo*: Deskripsi singkat tentang transaksi.
 - *Cheque No*: isi dengan nomor buktinya.

- *Amount*: isi dengan jumlah uang yang dibayarkan.
 - *Date*: isi tanggal transaksinya.
- d) Jika sudah, pada kolom Acct isi dengan akun-akun yang terkait dan pada kolom Amount isi dengan jumlah debit/kreditnya (jika ada lebih dari 2 akun).
 - e) Untuk memastikan transaksinya benar atau tidak, tekan Ctrl+R.
 - f) Kotak dialog *Out of Balance* harus bersaldo nol.
 - g) Jika sudah benar, klik *Record* lalu *Cancel*.

3. Penjualan Kredit

- a) Pada *Command Centres* klik menu Sales lalu pilih Enter Sales.
- b) Klik tanda check list pada kotak *Tax Inclusive* untuk menghilangkannya.
- c) Isikan keterangan yang ada dalam bukti transaksi ke dalam masing-masing kolom:
 - *Customer*: Isi dengan Cas Customer
 - *Invoice*: Isi dengan nomor faktur.
 - *Date*: isi tanggal faktur.
 - *Ship*: isi jumlah barang yang dibeli
 - *Item*: isi dengan nama barang yang dibeli
 - *Price*: isi dengan harga jual
- d) Secara otomatis, MYOB akan menghitung total penjualan (terdapat pada kolom Subtotal), pajak yang dikenakan (terdapat pada kolom Tax) dan total piutangnya (terdapat pada kolom Total Amount).
- e) Untuk memastikan transaksinya benar atau tidak, tekan Ctrl+R.
- f) Kotak dialog Balance Due harus bersaldo nol.
- g) Jika sudah benar, klik OK lalu Cancel.

4. Penjualan Tunai

- a) Pada *Command Centres* klik menu Sales lalu pilih Enter Sales.
- b) Pada pilihan Terms, ganti pajaknya dengan C.O.D (Cash On Delivery).
- c) Isikan keterangan yang ada dalam bukti transaksi kedalam masing-masing kolom:
 - *Customer*: Isi dengan Cas Customer
 - *Invoice*: Isi dengan nomor faktur.
 - *Date*: isi tanggal faktur.
 - *Ship*: isi jumlah barang yang dibeli
 - *Item*: isi dengan nama barang yang dibeli
 - *Price*: isi dengan harga jual

- d) Secara otomatis, MYOB akan menghitung total penjualan, pajak yang dikenakan.
- e) Kemudian isikan total penjualan yang ada pada kolom Total Amount pada kolom *Applied to Date*.

5. Pembelian Kredit

- a) Pada *Command Centres* klik menu *Purchases* lalu pilih *Enter Purchases*.
- b) Klik tanda check list pada kotak *Tax Inclusive* untuk menghilangkannya.
- c) Isikan keterangan yang ada dalam bukti transaksi ke dalam masing-masing kolom:
 - *Supplier*: Isi dengan *Cas Supplier*.
 - *Purchases*: Isi dengan nomor faktur.
 - *Date*: isi tanggal faktur.
 - *Bill*: isi jumlah barang yang dibeli
 - *Item Number*: isi dengan nomor barang yang dibeli
 - *Price*: isi dengan harga jual
- d) Secara otomatis, MYOB akan menghitung total penjualan (terdapat pada kolom *Subtotal*), pajak yang dikenakan (terdapat pada kolom *Tax*) dan total piutangnya (terdapat pada kolom *Total Amount*).
- e) Untuk memastikan transaksinya benar atau tidak, tekan *Ctrl+R*.
- f) Kotak dialog *Balance Due* harus bersaldo nol.
- g) Jika sudah benar, klik *OK* lalu *Cancel*.

6. Pembelian Tunai

- a) Pada *Command Centres* klik menu *Purchases* lalu pilih *Enter Purchase*.
- b) Pada pilihan *Terms*, ganti pajaknya dengan *C.O.D (Cash On Delivery)*.
- c) Isikan keterangan yang ada dalam bukti transaksi kedalam masing-masing kolom:
 - *Supplier*: Isi dengan *Cas Supplier*
 - *Purchase*: Isi dengan nomor faktur.
 - *Date*: isi tanggal faktur.
 - *Bill*: isi jumlah barang yang dibeli
 - *Item Number*: isi dengan nama barang yang dibeli
 - *Price*: isi dengan harga jual
- d) Secara otomatis, MYOB akan menghitung total penjualan, pajak yang dikenakan.
- e) Kemudian isikan total penjualan yang ada pada kolom *Total Amount* pada kolom *Pay to Date*.
- f) Untuk memastikan transaksinya benar atau tidak, tekan *Ctrl+R*.

- g) Kotak dialog Balance Due harus bersaldo nol.
- h) Jika sudah benar, klik OK lalu Cancel.

7. Retur Penjualan dan Retur Pembelian

Untuk pencatatan retur penjualan dan pembelian hampir sama dengan pencatatan penjualan kredit/pembelian kredit. Hanya saja pada kolom Ship (untuk penjualan) dan kolom Bill (untuk pembelian) diberi tanda min (-) di depan jumlah barangnya. Setelah semua data terisi klik Ok. Lalu klik Register pada pilihan icon yang ada di bawah. Lalu akan muncul kotak dialog Purchases Register, (untuk penjualan) atau kotak dialog Sales Register (untuk pembelian), pilih pilihan Returns & Debits. Kemudian klik Apply to Purchase/Apply to Sale. Jangan lupa untuk mengisikan tanggal transaksinya. Klik OK.

8. Penerimaan Pembayaran Piutang dan Pembayaran Utang

❖ Penerimaan Piutang dari Pelanggan

- a) Klik Sales pada Command Centres, lalu pilih pilihan Receive Payments.
- b) Isikan masing-masing data pada kotak dialog:
 - Customer: Nama pelanggan yang membayar
 - Amount Received: Jumlah yang diterima
 - Memo: terisi secara otomatis.
 - ID#: Nomor bukti.
 - Date: Tanggal transaksi.
- c) Kolom-kolom yang ada akan terisi secara otomatis.
- d) Kotak dialog Out of Balance harus bersaldo nol.
- e) Jika sudah, klik Record lalu klik Cancel.

❖ Pembayaran Utang kepada Pemasok

- a) Klik Sales pada Command Centres, lalu pilih pilihan Receive Payments.
- b) Isikan masing-masing data pada kotak dialog:
 - Customer: Nama pelanggan yang membayar
 - Amount Received: Jumlah yang diterima
 - Memo: terisi secara otomatis.
 - ID#: Nomor bukti.
 - Date: Tanggal transaksi.
- c) Kolom-kolom yang ada akan terisi secara otomatis.
- d) Kotak dialog Out of Balance harus bersaldo nol.
- e) Jika sudah, klik Record lalu klik Cancel.

d. Penyusunan Laporan Keuangan

1. Menyelesaikan Transaksi pada Jurnal Penyesuaian

- Mencatat Jurnal Penyesuaian :
 - 1) ACCOUNTS – RECORD JOURNAL ENTRY.
 - 2) Isi tanggal transaksinya – Isi MEMO – Isi akun debit dan kreditnya
 - 3) RECORD.
- Penyesuaian untuk Rekonsiliasi :
 - 1) BANKING – RECONCILE ACCOUNT.
 - 2) Isi ACCOUNT dengan Cash In Bank – Isi tanggal pada BANK STATEMENT DATE.
 - 3) Pada NEW STATEMENT BALANCE isilah dengan jumlah angka yang tercatat pada CALCULATE STATEMENT BALANCE sehingga OUT OF BALANCE bernilai 0.
 - 4) Klik icon BANK ENTRY
 - 5) Isi amount pada SERVICE CHARGE – Isi tanggal transaksinya.
 - 6) Isi EXPENSE ACCOUNT dengan akun Bank Service Charge – Isi amount pada INTEREST EARNED – Isi ID – Isi tanggal transaksinya.
 - 7) Isi INCOME ACCOUNT dengan Interest Income – RECORD.
 - 8) Klik icon sehingga setiap baris akan otomatis ditandai – Klik RECONCILE – Klik CANCEL.

2. Menampilkan dan Mencetak Laporan Keuangan

- 1) Menampilkan dan mencetak Neraca :
 - a) REPORT – ACCOUNTS.
 - b) Pada BALANCE SHEET pilih STANDARD BALANCE SHEET.
 - c) DISPLAY – PRINT – Pilih PRINTER – Tentukan banyaknya rangkap.
 - d) Klik OK
- 2) Menampilkan dan mencetak Laporan Laba Rugi :
 - a) REPORT – ACCOUNTS – PROFIT & LOSS (ACCRUAL).
 - b) DISPLAY – PRINT – Pilih PRINTER – Tentukan banyaknya rangkap.
 - c) Klik OK.
- 3) Menampilkan dan mencetak Laporan Arus Kas :
 - a) REPORT – BANKING – STATEMENT OF CASH FLOW.
 - b) DISPLAY – PRINT – Pilih PRINTER – Tentukan banyaknya rangkap.
 - c) Klik OK.

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '3' is centered below it.

BAB
3

SUMBER BELAJAR

A. PENGERTIAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar adalah segala macam bahan yang dapat di gunakan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru. Demikian pula alat permainan termasuk salah satu sumber belajar. Sumber belajar yang lain adalah: buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, nara sumber, benda atau barang budaya, tempat-tempat khusus dan lain-lain. Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Dalam arti luas, sumber belajar adalah (*learning resources*) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Menurut *Association for Educational Communications and Technology* AECT (Suratno, 2008) meliputi semua sumber yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informasi, untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan tata tempat. Sumber belajar meliputi apa saja dan siapa saja yang memungkinkan peserta didik dapat belajar. Setiap sumber harus

memuat pesan pembelajaran dan harus ada interaksi timbal balik antara siswa dengan sumber belajar tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

B. JENIS – JENIS SUMBER BELAJAR

Dari pengertian sumber belajar melahirkan beberapa pembagian jenis sumber belajar. Ada yang membagi menjadi enam jenis sumber belajar yaitu:

1. Sumber berupa pesan.
2. Manusia
3. Peralatan
4. Teknik/metode
5. Lingkungan/*setting*.

Menurut Warsita (2008:212), Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*) yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- b. Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar-salah satunya adalah media massa.

Dari kedua macam sumber belajar, sumber-sumber belajar dapat berbentuk

1. Pesan: informasi, bahan ajar; cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya.
2. Orang: guru, instruktur, siswa, ahli, nara sumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, tokoh karier dan sebagainya.
3. Bahan: buku, transparansi, film, slide, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya;
4. Alat/perengkapan: perangkat keras, komputer, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng dan sebagainya;

5. Pendekatan/metode/teknik: diskusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, sarasehan, percakapan biasa, diskusi, debat, talkshow dan sejenisnya.
6. Lingkungan: ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, teman, kebun, pasar, toko, museum, kantor dan sebagainya.

C. FUNGSI SUMBER BELAJAR

Fungsi sumber belajar dalam pembelajaran ialah memberikan kesempatan untuk mendapat pengetahuan dan memperkaya anak dengan menggunakan berbagai alat. Buku, nara sumber, tempat dan semua hal, yang menambah pengetahuan anak. Fungsi sumber belajar yang lain adalah meningkatkan perkembangan anak dalam berbahasa. Caranya adalah dengan berbicara dan berkomunikasi dengan nara sumber yang dapat mengembangkan pandangan anak dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian anak tidak hanya mendapat informasi dari guru melainkan juga dari para pembicara lain yang dihadirkan dikelas. Sumber belajar yang dirancang mempunyai tujuan-tujuan instruksional tertentu. karena itu, tujuan dan fungsi sumber belajar juga dipengaruhi oleh setiap jenis variasi sumber belajar yang digunakan. Selain itu Sumber belajar juga memiliki fungsi :

1. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan:
 - a. Mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik.
 - b. Mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
2. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara:
 - a. Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional
 - b. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara:
 - a. Perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis
 - b. Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
4. Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan
 - a. Meningkatkan kemampuan sumber belajar
 - b. Penyajian informasi dan bahan secara lebih konkrit.
5. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu
 - a. Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit.
 - b. Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.

6. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.
7. Memberikan kesempatan untuk mendapat pengetahuan dan memperkaya anak dengan menggunakan berbagai alat, buku, narasumber dan semua hal yang menambah pengetahuan anak.
8. Meningkatkan perkembangan anak dalam berbahasa yaitu dengan berkomunikasi dengan nara sumber.
9. Sarana mengembangkan keterampilan memproseskan perolehan.
10. Mengeratkan hubungan antara siswa dengan lingkungan,
11. Mengembangkan pengalaman dan pengetahuan siswa,
12. Membuat proses belajar-mengajar lebih bermakna.

D. PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR

Adapun pemanfaatan sumber belajar adalah:

1. Sumber belajar yang dapat diperoleh secara alamiah dari lingkungan terdekat anak.
2. Sumber belajar yang terdiri atas bermacam-macam alat belajar seperti alat peraga, alat permainan, buku pegangan, peralatan seni, model-model bagian tubuh dan banyak lagi yang dapat dikumpulkan dan ditaruh di sesuatu tempat atau ruang.
3. Sumber belajar yang berupa tempat-tempat yang kita kunjungi
4. Perpustakaan dengan semua media cetak dan audio visualnya
5. Yang tidak boleh kita lupakan adalah para sumber belajar dari berbagai ilmu.

Manfaat sumber belajar antara lain :

1. Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik.
2. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret.
3. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas
4. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru

E. CIRI-CIRI SUMBER BELAJAR

Adapun ciri-ciri sumber belajar adalah:

1. Sumber belajar merupakan suatu “daya” yang dapat mendukung proses pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Sumber belajar mempunyai nilai-nilai belajar.

3. Secara keseluruhan sumber belajar dapat digunakan sebagian demi sebagian atau secara keseluruhan.

F. KRITERIA MEMILIH SUMBER BELAJAR

Dalam memilih sumber belajar harus memperhatikan kriteria sebagai berikut:

1. Ekonomis: tidak harus terpatok pada harga yang mahal.
2. Praktis: tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit dan langka
3. Mudah: dekat dan tersedia di sekitar lingkungan kita;
4. Fleksibel: dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional
5. Sesuai dengan tujuan: mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.



PEMBELAJARAN AKUNTANSI

A. PENGERTIAN MATA PELAJARAN AKUNTANSI

Konsep dasar dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, ayat 15), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristikologi Informasik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik (SNP Pasal 17). Tujuan KTSP Secara umum adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum. Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintah), ataupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik). Definisi akuntansi dalam buku yang berjudul *Praktikum Akuntansi Manual dan Komputerisasi dengan MYOB* karangan Erly Suandy dan Jessica (2008:3) bahwa: "akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi dari suatu entitas/ perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan." Definisi menurut Soemarso (2009:14), dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* yang menerangkan bahwa:

“akuntansi (*accounting*) suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien.” Menurut kedua definisi tersebut jika disimpulkan akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan atau menghasilkan informasi tentang pelaporan aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan/instansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Sardiman (2009:14) pembelajaran merupakan, kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar, pembelajaran lebih menekankan pada guru dalam upayanya untuk membuat siswa dapat belajar tidak hanya membuat adanya perubahan tingkah laku siswa. Dapat disimpulkan pembelajaran akuntansi adalah proses membuat orang belajar atau rangkaian kejadian yang mempengaruhi siswa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung mudah untuk menyampaikan sekumpulan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan akuntansi yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Mata Pelajaran Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran produktif di SMKN 2 Palangka raya.

B. FUNGSI DAN TUJUAN MATA PELAJARAN AKUNTANSI

Fungsi dan tujuan mata pelajaran akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi mata pelajaran akuntansi yaitu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, jujur, dan bertanggungjawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- b. Tujuan mata pelajaran akuntansi yaitu membekali siswa lulusan SMK dalam berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa.

C. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian dilakukan oleh Intan Nur Marinda (2009) dengan judul “Analisis Penerapan Software Akuntansi MYOB pada Institusi Pendidikan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem komputerisasi akuntansi merupakan suatu perkembangan ilmu dan teknologi, di mana pencatatan akuntansi secara manual kini digantikan oleh komputer, hal ini tentunya memberikan dampak yang positif, yaitu pekerjaan akuntansi menjadi lebih mudah dan cepat serta

dapat meminimalisasi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan. Pemakaian komputer di bidang akuntansi dalam administrasi keuangan lembaga pendidikan juga memberikan manfaat yang sangat besar, baik dalam ketelitian maupun volume pekerjaan yang ditangani. Sehingga dalam penyajian laporan dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara cepat tepat dan lengkap tanpa harus melalui proses pencatatan yang berulang-ulang. Berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh penulis, didapatkan hasil bahwa institusi tersebut membutuhkan suatu sistem aplikasi akuntansi komputer untuk kemudahan dalam pelaporan keuangan. Dengan beberapa pertimbangan dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi sistem, aplikasi komputer akuntansi MYOB dapat diterapkan dalam Institusi Pendidikan Universitas

Penelitian dilakukan oleh Fathiyah dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Mata Kuliah Komputerisasi Akuntansi (Studi Kasus: Myob Accounting 17 Pada Modul Purchase Dan Modul Sales)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini menjelaskan perancangan dan pengembangan bahan ajar berbasis Multimedia Interaktif mata kuliah Komputer Akuntansi MYOB 17 dengan pokok bahasan Modul Purchase dan Modul Sales. Macromedia Authorware 6.5 ini di buat untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami pelajaran yang telah di pelajari di kampus, karena multimedia ini memiliki animasi dan video yang dapat menambah motivasi mahasiswa untuk belajar. Aplikasi Multimedia Interaktif ini menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran, yaitu dengan menyajikan materi dengan animasi agar lebih menarik dan dilengkapi dengan evaluasi berupa latihan-latihan soal serta Video Interaktif. Multimedia interkatif menggunakan Dengan tampilan yang menarik di harapkan mahasiswa lebih senang dan mudah untuk belajar, karna dalam aplikasi ini mahasiswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari tutor saja tapi juga berinterkatif, yaitu dengan mengklik tombol/icon-icon yang telah disediakan, sehingga tampilan yang menarik ini mungkin dapat mengurangi kejenuhan mahasiswa dalam menerima pelajaran. Hasil yang akan dicapai dari pembuatan Multimedia Interaktif ini adalah bahwa mahasiswa dapat mengikuti semua materi yang disampaikan dalam aplikasi ini untuk mata kuliah Komputer Akuntansi khususnya MYOB Accounting 17 sesuai yang mereka inginkan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Penelitian dilakukan oleh Triandi dan Budiharni dengan judul “Penerapan Komputer Akuntansi (MYOB) Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada CV Khesena”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan aplikasi MYOB yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan. Penerapan dilakukan untuk mengetahui

apakah aplikasi MYOB yang diterapkan di perusahaan tersebut dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Dalam menghasilkan laporan keuangan pastinya membutuhkan kelengkapan informasi, posting otomatis, kecepatan, keandalan, ketelitian. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di CV Khesena yang berlokasi di Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Khesena menggunakan sistem akuntansi manual dan komputerisasi Excel dalam memproses laporan keuangannya. Proses akuntansi pada CV Khesena dalam menghasilkan laporan keuangannya membutuhkan waktu sehari-hari dan belum tentu dijamin akurat. Hasil informasi akuntansi yang terungkap dalam laporan keuangan di CV Khesena meliputi neraca dan laporan laba rugi. Hasil dari penerapan MYOB ini menunjukkan bahwa dengan penerapan MYOB pada CV Khesena dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. MYOB juga dapat membantu kecepatan, ketepatan, kemudahan, kelengkapan informasi laporan keuangan pada CV Khesena.



BAB
5

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam uraian yang lebih lugas, penelitian ini berusaha untuk memberikan deskripsi dan eksplanasi terhadap penerapan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XI di SMKN 2 Palangka Raya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, (2009:15) bahwa: Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong (2007:27), "Penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya". Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan

diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Dengan demikian penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mendeskripsikan temuan yang diperoleh di dalam penelitian untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapi.

B. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ada 3 (tiga) tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah : (1) tahap pra-lapangan, yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan belajar penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian. (2) Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. (3) Tahap analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data (4) Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

C. SUMBER DATA

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan subyek penelitian atau informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Dengan demikian, sumber data pada penelitian mengenai penerapan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi di SMKN 2 Palangka Raya. Dari data yang digunakan atau diperlukan dalam penelitian ini dalam dikaji dari sumber data, sumber data dalam penelitian ini adalah 1 guru akuntansi, 5 siswa dan 1 operator, yang berjumlah 7 informan di SMKN 2 Palangkaraya

- a. Data Primer: Merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah 5 peserta didik, 1 guru akuntansi, dan 1 operator laboratorium akuntansi yang berjumlah 7 orang informan. Peserta didik, guru akuntansi dan operator menjadi sumber data yang bersifat utama karena mereka menjadi subjek dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan utama untuk memperoleh data secara mendalam terkait dengan aktivitas belajar yang menggunakan program MYOB.

- b. Data Sekunder: Data sekunder adalah sumber data yang didapat atau diperoleh dengan cara tidak langsung. Sumber data sekunder diperoleh dari:
 - 1. Sumber Tertulis: Sumber tertulis berupa bahan tambahan yang dibagi berupa sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.
 - 2. Dokumentasi: Ada dua kategori yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang akurat, maka penelitian ini akan melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Metode Observasi: Observasi diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap fenomena atau gejala-gejala yang tampak dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap obyek penelitian yang dilakukan.
- b. Wawancara: Metode wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam kepada informan. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data-data tentang penerapan program MYOB sebagai sumber belajar oleh peserta didik SMKN 2 Palangka Raya.
- c. Dokumentasi: Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto. Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian menggunakan metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memilih tiga metode ini karena cukup relevan dalam pengumpulan data tentang penerapan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi.

E. TEKNIK ANALISA DATA

Analisis data kualitatif (Bogdan dan Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2004 : 248).

Miles dan Huberman (1992 : 20). “Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh”. Aktivitas dalam analisis

meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing).

F. REDUKSI DATA (DATA REDUCTION)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga dikatakan sebagai proses merangkum, memiliki hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Proses reduksi data berlangsung secara terus-menerus sepanjang pelaksanaan penelitian, bahkan prosesnya diawali sebelum pelaksanaan pengumpulan data, artinya reduksi data sudah berlangsung sejak peneliti mengambil keputusan (meski mungkin tidak disadari sepenuhnya) tentang kerangka konseptual, melakukan pemilihan kasus, menyusun pertanyaan penelitian, dan juga melakukan cara pengumpulan data yang akan digunakan.

G. PENYAJIAN DATA (DATA DISPLAY)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

H. MENARIK KESIMPULAN ATAU VERIFIKASI DATA (VERIFICATION)

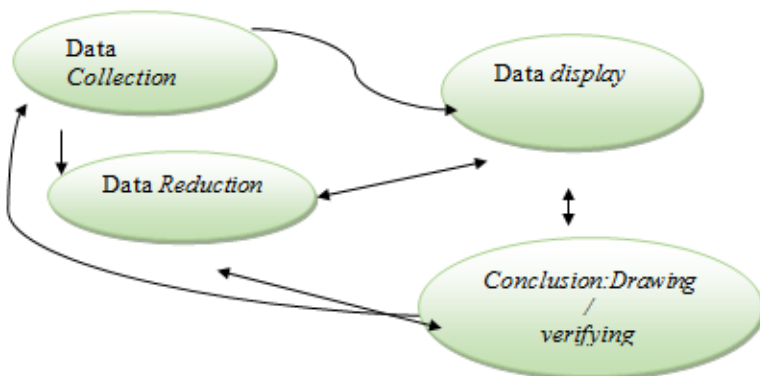
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kegiatan ini menarik kesimpulan, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang telah terpercaya dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang masuk akal. Dari awal pengumpulan data, peneliti sudah harus memahami apa arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pertanyaan-pertanyaan, konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat, dari berbagai proposisi. Pada dasarnya kesimpulan awal sudah dapat ditarik sejak pengumpulan data. Kesimpulan-kesimpulan mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir. Hal ini sangat tergantung pada besarnya

kumpulan-kumpulan catatan lapangan pengkodeannya, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti. Kesimpulan juga harus di verifikasi karena dari verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitasnya tercapai.

Namun karena sifat penelitian kualitatif yang fleksibel, segala sesuatunya ditentukan oleh hasil akhir pengumpulan data yang mencerminkan keadaan sebenarnya di lapangan. Pada waktu pengumpulan data, peneliti harus mulai mengerti hal-hal yang ditemui di lapangan dan memperhatikan tujuan peneliti sehingga data yang terkumpul lebih terarah. Dari data yang terkumpul terus dilakukan reduksi data untuk memperpendek, dan memfokuskan data sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dari uraian di atas dapat disederhanakan dengan bentuk bagan sebagai berikut :

Bagan 3.1 : Teknik Analisis Data



Sumber: Komponen dalam analisis data (interaktif model) Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2012:183)

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena banyaknya data yang dikumpulkan maka diadakan reduksi data. Setelah direduksi kemudian diadakan sajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga hal tersebut sudah selesai dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau verifikasi.



BAB
6

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA UMUM LOKASIPENELITIAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 menyebutkan bahwa, pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Selanjutnya pasal 35 ayat 2 menyebutkan bahwa, standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Oleh sebab itu pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan yang bermutu mengacu pada standar nasional pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan telah menetapkan kebijakan kriteria minimal sistem pendidikan di seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia dalam bentuk Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kebijakan SNP tersebut bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Sedangkan fungsinya sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Sekolah akan berfungsi dengan baik dan benar apabila setiap kegiatan direncanakan dengan matang, dilaksanakan dan dikelola dengan baik, serta selalu dikontrol dan dilakukan evaluasi dan supervisi berkesinambungan. Dengan demikian semua program dan rencana dapat dilaksanakan dan diukur sampai di mana keberhasilan yang telah dicapai atau kendala apa yang dihadapi dalam mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, fungsi sekolah sebagai unit pelayanan teknis harus dapat melakukan pelayanan prima

terhadap peserta didik dan orang tua serta masyarakat melalui berbagai kegiatan sebagai proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik memerlukan personel, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan dukungan yang memadai, sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan warga sekolah maupun masyarakat di luar sekolah yang dilayaninya guna menghadapi persaingan global dan tantangan pendidikan di masa depan.

Oleh karena itu, SMK Negeri 2 Palangka Raya pada tahun pelajaran 2013/2014 mencoba mewujudkan idealisme tersebut sesuai dengan tantangan, peluang sekaligus potensi dasar yang dimiliki, baik bersumber dan kondisi lingkungan yang ada pada sekitar Palangka Raya itu sendiri. Perwujudan idealisme tersebut berupa peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai program dan kegiatan serta pembiayaan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) maupun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS merupakan rencana dan kegiatan serta pembiayaan yang merupakan hasil musyawarah dan disusun berdasarkan skala prioritas dan hasil analisis kesenjangan antara kondisional dan kondisi yang ingin dicapai sekolah dalam jangka waktu satu tahun.

B. TUJUAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN

Rumusan tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan pada dasarnya merupakan tujuan yang dirumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai penjabaran dari UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dan penjelasan Pasal 15 yang dipertegas lagi Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, bahwa tujuan pendidikan untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan SMK yang telah ditetapkan oleh BSNP melalui Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 yaitu sebagai berikut :

1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya
3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial

5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, rasa, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
15. Mengapresiasi karya seni dan budaya
16. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok
17. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun
19. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain
21. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis
22. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris
23. Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya

C. TUJUAN KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI

Tujuan Kompetensi Keahlian secara umum mengacu pada isi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus

tujuan **Kompetensi Keahlian Akuntansi** adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta diklat
2. Mendidik peserta diklat agar menjadi warga Negara yang bertanggung jawab
3. Mendidik peserta diklat agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni
4. Mendidik peserta diklat dengan keahlian dan keterampilan dalam bidang keahlian bisnis dan manajemen khususnya kompetensi keahlian Akuntansi baik manual dan komputerisasi agar dapat bekerja dengan baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan Instansi Pemerintah sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
5. Mendidik peserta diklat agar mampu memilih karier, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam bidang keahliannya.
6. Membekali peserta diklat dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang menunjang keahlian peserta diklat.

D. TUJUAN KOMPETENSI KEAHLIAN PEMASARAN

Tujuan Kompetensi Keahlian Pemasaran secara umum mengacu pada isi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus tujuan Kompetensi Keahlian Pemasaran adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta diklat
2. Melakukan negosiasi dengan Dunia Usaha dan Instansi Pemerintah
3. Melakukan konfirmasi keputusan pelanggan
4. Melakukan proses administrasi transaksi dengan penuh tanggung jawab
5. Menata produk sesuai jenis barang dengan kreatif
6. Melakukan pembelian, penjualan, serta menagih pembayaran dengan berperilaku jujur
7. Melakukan pengelolaan administrasi gudang dan penyerahan/ pengiriman produk
8. Menyiapkan dan mengoperasikan peralatan transaksi di lokasi penjualan secara mandiri
9. Menemukan peluang dan memulai usaha baru dengan kreatif, inovatif, komunikatif dan tanggung jawab

10. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, santun, mandiri, kreatif, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mampu bersaing di era Globalisasi.

• Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis-Jenis Program MYOB Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi

Jenis-jenis program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi. Berbagai jenis-jenis program MYOB berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian, meliputi berbagai jenis program MYOB sebagaimana diungkapkan oleh ibu Taria salah seorang operator laboratorium di SMKN 2 Palangka Raya representatif sebagai berikut: "... Ya untuk program MYOB ada beberapa jenis (a)MYOB Business Basic, (b) MYOB Accounting v20, (c) MYOB Premier v15, (d) MYOB Payroll v3.1, (e) MYOB Account Edge for Mac. Jenis-jenis MYOB yang beredar di Indonesia, terdapat tiga versi MYOB yaitu: (a) MYOB basic, (b) MYOB accounting, (c) MYOB premier..." (WW.T15/5/17). Senada dengan persyaratan ibu Taria di atas, pernyataan lain juga disampaikan oleh Ibu Dewi guru akuntansi SMKN 1 Palangka Raya sebagai berikut: ".....Beberapa produk MYOB yang dipasarkan oleh MYOB Asia ada berbagai jenis yaitu sebagai berikut: Untuk system operasi Windows MYOB Business Basics, MYOB Accounting, MYOB Premier, MYOB Premier Plus, MYOB Payroll. Untuk system operasi Mac, meliputi: MYOB Account Edge For Mac. Terdapat tiga versi MYOB yang beredar di Indonesia: MYOB basic, MYOB accounting, MYOB premier...." (WW.T15/5/17). Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa tentang jenis-jenis dari program MYOB dengan Feri salah seorang siswa representatif sebagai berikut: "....jenis-jenis MYOB itu ada banyak namun, namun kami diberi tahu MYOB yang kami gunakan versi berapa, misalkan versi sekarang MYOB versi 18..." (WW.T15/5/17).

Selanjutnya wawancara dengan Febriska salah seorang siswa representatif sebagai berikut, "... jenis-jenis program MYOB itu, MYOB memiliki 6 cabang yang bertugas untuk meng-cover pemasaran produk-produknya, yaitu MYOB US, Inc., MYOB Canada Inc., MYOB Australia Pty Ltd., MYOB New Zealand, MYOB UK Ltd. dan MYOB Asia..." (WW.T15/5/17). Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa tentang jenis-jenis dari program MYOB dengan Nadiya salah seorang siswa representatif sebagai berikut: "....jenis-jenis

program MYOB, MYOB basic, MYOB accounting, MYOB premier...” (WW.T15/5/17). Hal senada hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa tentang jenis-jenis dari program MYOB dengan Risky salah seorang siswa representatif sebagai berikut, “...MYOB basic, MYOB accounting, MYOB premier itu MYOB yang beredar di Indonesia ...” (WW.T15/5/17). Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa tentang jenis-jenis dari program MYOB dengan Cristian salah seorang siswa representatif sebagai berikut, “...jenis-jenis MYOB yang dipasarkan oleh MYOB asia ada berbagai jenis yaitu sebagai berikut: Untuk system operasi Windows MYOB BusinessBasics, MYOB Accounting, MYOB Premier, MYOB Premier Plus, MYOB Payroll. Untuk system operasi Mac, meliputi: MYOB AccountEdge For Mac. Terdapat tiga versi MYOB yang beredar di Indonesia: MYOB basic, MYOB accounting, MYOB premier” (WW.T15/5/17).

Fungsi Program MYOB Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi. Berdasarkan wawancara di lapangan tentang program fungsi dari program MYOB. Di mana fungsi program MYOB yang dipaparkan ibu Dewi seorang pendidik yaitu: “....Banyak sekali fungsinya pertama menginput data-data keuangan mengenai suatu perusahaan selama satu periode. Kedua bisa membuat untuk melengkapi laporan keuangan secara otomatis, cepat, akurat. Kemudian sistem ini juga lebih dipergunakan didunia usaha karena kemajuan jaman orang ingin informasi keuangan bisa diolah secara cepat, lengkap, dan akurat datanya bisa dipertanggungjawabkan....” (WW.T8/4/17). Hasil wawancara tentang fungsi dari program MYOB dengan ibu Tariya salah seorang operator laboratorium akuntansi representatif sebagai berikut: “...Mudah digunakan, Pembuatan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat, Terdiri dari berbagai jenis laporan keuangan dibuat secara otomatis, meliputi : neraca saldo, neraca, laporan rugi laba, laporan pembelian dan penjualan, daftar umur piutang, jurnal transaksi, persediaan barang dan sebagainya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, Kemampuan menampilkan data secara cepat dan mudah, Dilengkapi dengan fasilitas untuk menampilkan data secara cepat dan mudah pada layar komputer atau dicetak ke printer...”(WW.T15/5/17).

Hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa tentang fungsi dari program MYOB dengan Risky salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “....(1) Alat bantu orang-orang untuk menyelesaikan pekerjaan akuntansi, (2) Menghemat waktu dalam mengelola dan menjalankan pembukuan, (3) Pembuatan laporan keuangan secara otomatis....” (WW.T11/4/17). Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa tentang fungsi dari program MYOB dengan Feri salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “....Fungsi program MYOB: Mempermudah, menumbuhkan kekreatifan lalu

ilmu pengetahuan tentang teknologi itu semakin kita mengerti....” (WW.T11/4/17). Lalu wawancara dengan Febriska salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “.... fungsi MYOB (1) Dapat membuat laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat, (2) Kemampuan menampilkan data dengan cepat mudah, (3) Menghemat waktu dalam mengelola dan menjalankan pembukuan....” (WW.T11/4/17). Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa tentang fungsi program MYOB dengan Cristian salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “.... Fungsi program MYOB Sebagai alat bantu untuk mengerjakan akuntansi menghemat waktu dalam mengelola dan menjalankan pembukuan dan pembuatan laporan secara otomatis sehingga lebih cepat....”(WW.T11/4/17). Hal senada yang diungkapkan oleh Nadiya salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “....fungsi program MYOB mempermudah, menghemat waktu dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis....” (WW.T11/4/17).

Tujuan Program MYOB Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi. Tujuan program MYOB, di mana tujuan program MYOB yang dipaparkan ibu Dewi oleh seorang pendidik yaitu: “....Untuk siswa di samping manual harus bisa menggunakan alat khususnya komputer. Melatih siswa agar dapat membuat profil perusahaan dengan software MYOB versi 18. Siswa dapat mencatat/menginput transaksi keuangan secara benar dan dapat membuat laporan keuangan melalui program MYOB....” (WW.T8/4/17). Selanjutnya hasil wawancara tentang tujuan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi yang dilakukan dengan ibu Tariya salah seorang operator laboratorium akuntansi representatif sebagai berikut, “....Alat bantu siswa untuk menyelesaikan pekerjaan akuntansi, menghemat waktu siswa dalam mengelola dan menjalankan pembukuan, siswa mengerti lebih dalam bisnis ...”(WW.T15/5/17). Hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa tentang tujuan dari program MYOB dengan Feri salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “....Tujuan mempermudah kita dalam mengerjakan soal-soal akuntansi dengan lebih simpel dan tidak memerlukan alat-alat tulis seperti pulpen pensil dan kertas. Tujuan untuk meminimalisir kesalahan jika kita menulis secara manual...” (WW.T8/4/17).

Hasil wawancara yang dilakukan, dengan Febriska salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “....Tujuan program MYOB Dengan MYOB mempermudah untuk menyusun laporan keuangan perusahaan dengan efisien dan cepat....” (WW.T8/4/17). Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan, dengan Cristian salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “....Memudahkan praktisi akuntan/siswa dalam mengelola pembukuan sehingga siswa lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas ...” (WW.T8/4/17). Hal senada juga disampaikan oleh Risky salah seorang siswa representatif

sebagai berikut: “....Tujuan program MYOB tidak hanya dari sisi materi belajar saja tetapi juga dapat menerapkannya dalam sebuah software aplikasi. Di mana program MYOB Versi 18 ini sering digunakan dalam perusahaan, sehingga memudahkan praktisi akuntan/siswa dalam mengelola pembukuan...”(WW.T8/4/17). Kemudian wawancara yang dilakukan, dengan Nadiya salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “....tujuan program MYOB tidak hanya buat belajar mempermudah kita memasukkan data ke dalam MYOB sendiri sehingga itu mempermudah siswa mengelola pembukuan....” (WW.T8/4/17).

Penerapan Program MYOB Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi. Program MYOB adalah sebuah paket software accounting yang dikembangkan pertama kali oleh MYOB Technology Pty Ltd di Australia. Kemudahan penggunaan, kecepatan akses data dari sebuah laporan ke sumber transaksi, dan linked dengan aplikasi Microsoft Office serta aplikasi lainnya. Beberapa pertimbangan menggunakan software ini sebagai tool yang membantu proses pekerjaan akuntansi di antaranya:

1. User Friendly (mudah digunakan) di mana tampilan menu dan aliran transaksi yang sederhana, mudah diingat dan dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendalam tentang komputer dan akuntansi.
2. Tingkat keamanan (*security*) yang valid untuk setiap user.
3. Kemampuan eksplorasi semua laporan ke program EXCEL tanpa melalui proses export/import file yang merepotkan.
4. Kemampuan *trash back* semua laporan ke sumber dokumen dan *source* transaksi.
5. Dapat diaplikasikan untuk 150 jenis perusahaan yang telah direkomendasi.
6. Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik.
7. Bisa dijalankan secara offline maupun online.
8. Software tersebut telah teruji mengingat program tersebut juga dikembangkan dinegara lain seperti Amerika, di mana Amerika adalah gudang software akuntansi yang hebat.

Dalam penerapan program MYOB, mempunyai beberapa hal yaitu pemahaman tentang program MYOB, fungsi dan tujuan program MYOB, apakah program ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar, kemudahan yang didapatkan dari program MYOB, dan kesulitan pembelajaran dengan menggunakan program MYOB. Sejalan dengan hal di atas, sebagaimana yang disampaikan oleh seorang pendidik, bahwa pemahaman siswa tentang program MYOB adalah: “....siswa mengetahui bagaimana mengolah data

dengan menggunakan aplikasi menggunakan komputer, bagaimana perannya seperti apa datanya dari transaksi-transaksi menginputnya sehingga menghasilkan laporan keuangan secara cepat. Secara komputerisasi siswa lebih mudah....” (WW.T8/4/17).

Dari hasil wawancara dengan siswa “....dari awal belajar tentunya kita masih belum mengerti setelah seiring berjalannya waktu kita bisa memahami apa yang dijelaskan oleh guru, dengan yang tidak kita pahami tadi sedikit-dikit tadi kita menjadi paham dengan adanya penjelasan oleh seorang guru tentang program MYOB...”(WW.T11/4/17). Dari setiap latihan atau praktik yang diberikan kepada siswa, siswa hendaknya bekerja sama dengan siswa dan guru, untuk kelancaran pengerjaan tugas-tugas yang berkaitan dengan program MYOB. Dari beberapa pendapat di atas terlihat kemudahan yang di dapatkan dengan menggunakan program MYOB yaitu, meningkatkan aktivitas belajar, meningkatkan hasil belajar, lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan teknologi.

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan mengenai bagaimana cara penerapan program MYOB tersebut sebagai sumber belajar, kepada para guru, operator dan siswa diperoleh hasil yang hampir serupa antara jawaban yang satu dengan jawaban lainnya dari masing-masing informan. Seperti hasil wawancara berikut dengan ibu Dewi salah seorang pendidik representatif sebagai berikut: “...Secara garis besarnya sebagai berikut: guru harus menyediakan dulu *job sheet* atau langkah-langkah atau data-data keuangan yang harus dikerjakan siswa. Jadi ada beberapa soal latihan yang harus dipersiapkan dari perusahaan jasa perusahaan dagang. Setelah ada *job sheet* atau soal yang harus dikerjakan dari soal itu mencoba menginputnya ke program atau aplikasi MYOB dengan langkah-langkah untuk versi 18 itu yang pertama harus klik MYOB versi 18 apabila sudah terbuka baru klik create nya (memulai menginput suatu pekerjaan) namun apabila membuka open (pekerjaan yang sudah ada sebelumnya) karena untuk memulai pekerjaan klik create kemudian baru menginput data-data perusahaan, dilanjutkan dengan menginput neraca saldo, menginput pajak, mengenai data customer supplayer dan kita link-kan data itu. Setelah semua sudah dilink dan juga untuk pajak data perusahaan sudah di input dan neraca awal sudah dan data-data neraca awal sudah terinput baru menginput termasuk juga data persediaan barang untuk perusahaan dagang lalu setelah itu menginput transaksi-transaksi yang terjadi apakah terjadi pada bulan tersebut misalnya inputnya pada bulan Desember di input pada bulan Desember jadi selama satu periode dari Januari sampai Desember kita input transaksinya. Setelah menginput transaksi selanjutnya mencoba untuk melihat pelaporan keuangan. Data yang telah di input otomatis diproses sendiri oleh

aplikasi tersebut secara otomatis bisa menghasilkan laporan keuangan...”
(WW.T8/4/17)

Hasil wawancara dengan ibu Tariya salah seorang operator laboratorium sebagai berikut: “...Langkah menerapkan program MYOB versi 18

1. Klik tombol start pada Taskbar
2. Klik All program, pilih MYOB Accounting Plus V18 > MYOB Accounting Plus V18.

Selanjutnya akan tampil jendela Welcome to MYOB Accounting. Jadi setelah itu kita bisa melihat pada layar petunjuk selanjutnya...”
(WW.T15/4/17). Kemudian hasil wawancara dengan Feri salah seorang siswa representatif sebagai berikut: Kami belajar akuntansi disediakan langsung ada modulnya, laptopnya, dan juga bisa dengan laptop sendiri. Dan isi dari modul itu seperti bukti-bukti transaksi, penjualan kredit, penjualan tunai dan saldo customer dan supplier akun-akun yang disediakan perusahaan. Langkah menerapkan: Kami disuruh membuka laptop, menginstal aplikasi yang bernama MYOB lalu mengklik dua kali di jendela windows akan keluar tampilan beberapa menu.

1. Klik Create yang artinya membuat file baru
2. Klik Next, untuk melanjutkan ke tahap pengisian data perusahaan, Isi data perusahaan
3. Setelah selesai, Klik Next. Berikutnya anda akan mengisi periode akuntansi yang akan digunakan perusahaan.
4. Klik Next untuk menampilkan informasi periode akuntansi sesuai dengan pengaturan yang telah dilakukan.
5. Berikutnya akan tampil dua pilihan, kami ambil yang terakhir klik Command Center
6. Berikutnya akan tampil jendela informasi lokasi penyimpanan file mengubah lokasi penyimpanan file klik tombol Change
7. Selanjutnya MYOB akan memproses data perusahaan yang telah kita masukkan.
8. Setelah proses selesai akan tampil informasi Congratulations...”
(WW.T11/4/17)

Berikutnya hasil wawancara dengan Febriska salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “...Langkah menerapkan program MYOB versi 18

- 1) Klik tombol start pada Taskbar
- 2) Klik All program, pilih MYOB Accounting Plus V18 > MYOB Accounting Plus V18.

Selanjutnya akan tampil jendela Welcome to MYOB Accounting.

- 3) Klik Create a New company file, maka akan tampil jendela informasi a New Company file Assistant,
- 4) Klik Next, untuk melanjutkan ke tahap pengisian data perusahaan, Isi data perusahaan
- 5) Setelah selesai, Klik Next. Berikutnya anda akan mengisi periode akuntansi yang akan digunakan perusahaan.
- 6) Klik Next untuk menampilkan informasi periode akuntansi sesuai dengan pengaturan yang telah dilakukan. Baca kembali informasi yang ditampilkan, jika terdapat kesalahan klik tombol Back untuk memperbaikinya, jika tidak langsung klik Next
- 7) Pada kotak pilihan Build Your Account List, anda tentukan cara pembuatan daftar akun yang akan digunakan.
- 8) Berikutnya akan tampil jendela informasi lokasi penyimpanan file. Standarnya MYOB akan menyimpan file di dalam drive C:\myob18ED\<(nama perusahaan). Jika ingin mengubah lokasi penyimpanan file klik tombol Change, jika tidak langsung klik Next.
- 9) Selanjutnya MYOB akan memproses data perusahaan yang telah kita masukkan
- 10) Setelah proses selesai akan tampil informasi Congratulations..." (WW.T11/4/17)

Selanjutnya hasil wawancara dengan Cristian salah seorang siswa representatif sebagai berikut: "...Cara menerapkan program MYOB Accounting:

1. Klik tombol start pada Taskbar
2. Klik All program, pilih MYOB Accounting Plus V18
3. Klik Create a New company file
4. Klik Next, untuk melanjutkan ke tahap pengisian data perusahaan, Isi data perusahaan
5. Setelah selesai, Klik Next. Berikutnya anda akan mengisi periode akuntansi yang akan digunakan perusahaan.
6. Klik Next untuk menampilkan informasi periode akuntansi sesuai dengan pengaturan yang telah dilakukan.
7. Pada kotak pilihan Build Your Account List, tentukan cara pembuatan daftar akun yang akan digunakan.
8. Berikutnya akan tampil jendela informasi lokasi penyimpanan file. Standarnya MYOB akan menyimpan file di dalam drive (nama perusahaan). Jika ingin mengubah lokasi penyimpanan file klik tombol Change, jika tidak langsung klik Next.

9. Selanjutnya MYOB akan memproses data perusahaan yang telah kita masukkan.
- 11) Setelah proses selesai akan tampil informasi Congratulations ...” (WW.T11/4/17)

Selanjutnya wawancara peneliti dengan informan, sebagaimana dituturkan oleh Risky salah seorang siswa representatif sebagai berikut:

“...Langkah menerapkan program MYOB versi 18

1. Klik tombol start pada Taskbar
2. Klik All program, pilih MYOB Accounting Plus V18 > MYOB Accounting Plus V18.

Selanjutnya akan tampil jendela Welcome to MYOB Accounting. Klik Create a New company file, maka akan tampil jendela informasi a New Company file Assistant,

3. Klik Next, untuk melanjutkan ke tahap pengisian data perusahaan, Isi data perusahaan
4. Setelah selesai, Klik Next. Berikutnya anda akan mengisi periode akuntansi yang akan digunakan perusahaan.
5. Klik Next untuk menampilkan informasi periode akuntansi sesuai dengan pengaturan yang telah dilakukan. Baca kembali informasi yang ditampilkan, jika terdapat kesalahan klik tombol Back untuk memperbaikinya, jika tidak langsung klik Next
6. Pada kotak pilihan Build Your Account List, anda tentukan cara pembuatan daftar akun yang akan digunakan.
7. Berikutnya akan tampil jendela informasi lokasi penyimpanan file. Standarnya MYOB akan menyimpan file di dalam drive C:\myob18ED\"(nama perusahaan). Jika ingin mengubah lokasi penyimpanan file klik tombol Change, jika tidak langsung klik Next.
8. Selanjutnya MYOB akan memproses data perusahaan yang telah kita masukkan.
9. Setelah proses selesai akan tampil informasi Congratulations...” (WW.T11/4/17)

Selanjutnya hal senada juga di sampaikan oleh Nadiya salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “...Langkah menerapkan program MYOB versi 18 Di windowsnya langsung klik 2 kali lalu akan muncul MYOB nya

1. Klik tombol start pada Taskbar
2. Klik All program, pilih MYOB Accounting Plus V18 > MYOB Accounting Plus V18. Selanjutnya akan tampil jendela Welcome to MYOB Accounting. Klik

Create a New company file, maka akan tampil jendela informasi a New Company file Assistant,

3. Klik Next, untuk melanjutkan ke tahap pengisian data perusahaan, Isi data perusahaan
4. Setelah selesai, Klik Next. Berikutnya anda akan mengisi periode akuntansi yang akan digunakan perusahaan.
5. Klik Next untuk menampilkan informasi periode akuntansi sesuai dengan pengaturan yang telah dilakukan. Baca kembali informasi yang ditampilkan, jika terdapat kesalahan klik tombol Back untuk memperbaikinya, jika tidak langsung klik Next
6. Pada kotak pilihan Build Your Account List, anda tentukan cara pembuatan daftar akun yang akan digunakan.
7. Berikutnya akan tampil jendela informasi lokasi penyimpanan file. Standarnya MYOB akan menyimpan file di dalam drive C:\myob18ED\"(nama perusahaan). Jika ingin mengubah lokasi penyimpanan file klik tombol Change, jika tidak langsung klik Next.
8. Selanjutnya MYOB akan memproses data perusahaan yang telah kita masukkan.
9. Setelah proses selesai akan tampil informasi Congratulations...” (WW.T11/4/17)

Faktor Pendukung dan Penghambat Program MYOB Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi. Dalam pembelajaran akuntansi dengan menggunakan program MYOB siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 2 Palangka Raya berjalan dengan baik karena adanya faktor pendukung.

- **Faktor Pendukung**

Dalam hal faktor pendukung siswa dalam program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi. Informan menyadari bahwa program MYOB sangat bermanfaat, berikut petikan wawancara peneliti dengan seorang pendidik ibu Dewi salah seorang pendidik representatif sebagai berikut: “... faktor pendukung pertama adanya kemauan siswa untuk mau belajar, Kedua siswa harus disiplin mengerjakannya menginput datanya, Ketiga siswa harus memahami akuntansi secara manual. Apabila semua sudah dipahami oleh siswa dan memiliki kemauan dan kedisiplinan dan memahami akuntansi secara manual artinya sebagai faktor pendukung juga untuk masuk ke kompetensi selanjutnya yaitu mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi khususnya untuk program MYOB versi 18...” (WW.T8/4/17).

Berikut wawancara peneliti dengan informan, sebagaimana dituturkan oleh Feri salah seorang siswa representatif sebagai berikut: "...kami diberikan/difasilitasi laptop dari sekolah, itu sangat membantu karena sebagian dari kami ada yang kurang mampu jadi berterima kasih sekali dari sekolah dengan adanya laptop sebagai sarana untuk kami belajar. Dan juga disediakan tempat yang begitu nyaman, listrik tersedia dan tidak merasa panas ..." (WW.T11/4/17). Berikut wawancara peneliti dengan informan, sebagaimana dituturkan oleh Febriska salah seorang siswa representatif sebagai berikut: "...menyukai pelajaran akuntansi, paham dengan materi yang dijelaskan adanya perhatian dan pengawasan guru dan orang tua tentunya akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga akan menimbulkan ketekunan belajar dan akan mudah dalam meraih prestasi belajar..." (WW.T11/4/17). Berikut wawancara peneliti dengan informan, sebagaimana dituturkan oleh Cristian salah seorang siswa representatif sebagai berikut "...lebih memahami akuntansi dan kita harus teliti dalam mengerjakan sehingga nanti tidak ada kendala dalam mengerjakannya..." (WW.T11/4/17).

Selanjutnya wawancara peneliti dengan informan, sebagaimana dituturkan oleh Risky salah seorang siswa representatif sebagai berikut: "...Faktor pendukungnya, Saya menyukai pelajaran akuntansi ini, paham dengan materi yang dijelaskan dan dengan adanya perhatian dan pengawasan guru dan orang tua tentunya akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga akan menimbulkan ketekunan belajar dan akan mudah dalam meraih prestasi belajar..." (WW.T11/4/17). Selanjutnya hal senada juga dituturkan oleh Nadiya salah seorang siswa representatif sebagai berikut: "...Faktor pendukung program MYOB, Saya menyukai pelajaran akuntansi ini, paham dengan materi yang dijelaskan dan dengan adanya perhatian dan pengawasan guru dan orang tua tentunya akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga akan menimbulkan ketekunan belajar dan akan mudah dalam meraih prestasi belajar..." (WW.T11/4/17). Pendapat lain faktor pendukung juga disampaikan oleh ibu Tariya seorang operator laboratorium akuntansi SMKN 2 Palangka Raya representatif sebagai berikut "...alat yang tersedia di laboratorium itu sangat mendukung proses pembelajaran program MYOB seperti laptop LCD itu adalah alat-alat yang biasanya kami digunakan..." (WW.T15/4/17).

- **Faktor Penghambat**

Dalam rangka penerapan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi, maka di dalam penerapan ini tidak semua berjalan dengan mulus ada faktor penghambat yang dihadapi dalam penerapan ini diketahui hasil wawancara dengan ibu Dewi salah seorang pendidik representatif sebagai berikut: "...Karena banyaknya kelas lain yang memakai laboratorium akuntansi mengakibatkan PC (Personal Computer) atau laptop

tersebut mengalami masalah seperti pada saat digunakan proses lambat, bahkan terkadang data yang tersimpan di dalam PC (Personal Computer) tidak ada lagi/hilang akibat faktor tertentu seperti karena terdapat virus...” (WW.T8/4/17). Hal senada diungkapkan oleh ibu Tariya seorang operator laboratorium akuntansi SMKN 2 Palangka Raya representatif sebagai berikut “...biasanya dalam laptop itu banyak terdapat virus yang mengganggu pelaksanaan pembelajaran program MYOB...” (WW.T8/4/17).

Faktor penghambat yang dihadapi dalam program MYOB diketahui hasil wawancara dengan Feri salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “...faktor penghambat, karena laptop disediakan disekolah dan dipakai secara bergantian oleh kelas lain juga. Banyak file-file yang terhapus terus banyak laptop yang tidak bisa hidup karena kerusakan baterai. Banyak siswa-siswa yang tidak bertanggung jawab menggunakan laptop disekolah dan kami susah apabila tidak memiliki laptop sendiri sering hilang file-file yang sudah dikerjakan...” (WW.T11/4/17). Hasil wawancara dengan Febriska salah seorang siswa representatif sebagai berikut “...karena saya kurang pede atau malu dan gugup untuk bertanya...” (WW.T11/4/17). Selanjutnya hasil wawancara dengan Cristian salah seorang siswa representatif sebagai berikut “...Biasanya notebook atau laptop yang digunakan sering lelet selain itu kalau baterai drop dan mati lampu kita tidak bisa mengerjakan...” (WW.T11/4/17).

Kemudian hasil wawancara dengan Risky salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “...Faktor penghambat note book atau laptop inventaris sering mengalami ceket atau tidak bisa diketik keywordnya....” (WW.T11/4/17). Hal senada hasil wawancara dengan senada salah seorang siswa representatif sebagai berikut: “...Faktor penghambat memakai notebook sekolah kadang sering lelet dan kadang baterai notebook sering mati sendiri...” (WW.T11/4/17). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang sering dialami dan ditemukan di lapangan dalam penerapan program MYOB sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMKN 2 Palangka Raya adalah banyaknya kelas lain yang memakai laboratorium akuntansi mengakibatkan PC (Personal Computer) atau laptop tersebut mengalami masalah seperti pada saat digunakan proses lambat, bahkan data yang tersimpan di dalam PC (Personal Computer) atau laptop tidak ada lagi/hilang dan juga terdapat virus.

- **Pembahasan Hasil Penelitian**

Di dalam pembahasan hasil penelitian mengacu kepada tujuan penelitian yang sudah ditetapkan dan dari tujuan tersebut akan ditemukan beberapa hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang selanjutnya akan dibahas berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk lebih

jelasanya akan dibahas sebagai berikut: Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, temuan penelitian penerapan program MYOB Accounting pada SMK Negeri 2 Palangka Raya. Guru harus menyediakan dulu job sheet atau langkah-langkah atau data-data keuangan yang harus dikerjakan siswa. Jadi ada beberapa soal latihan yang harus dipersiapkan dari perusahaan dagang. Setelah ada job sheet atau soal yang harus dikerjakan dari soal itu mencoba menginputnya ke program atau aplikasi MYOB dengan langkah-langkah untuk versi 18 itu yang pertama harus klik MYOB versi 18 apabila sudah terbuka baru klik createnya (memulai menginput suatu pekerjaan) namun apabila membuka open (pekerjaan yang sudah ada sebelumnya) karena untuk memulai pekerjaan klik create kemudian baru menginput data-data perusahaan, dilanjutkan dengan menginput neraca saldo, menginput pajak, mengenai data customer supplier dan kita linkkan data itu. Setelah semua sudah dilink dan juga untuk pajak data perusahaan sudah diinput dan neraca awal sudah dan data-data neraca awal sudah terinput baru menginput termasuk juga data persediaan barang untuk perusahaan dagang lalu setelah itu menginput transaksi-transaksi yang terjadi apakah terjadi pada bulan tersebut misalnya inputnya pada bulan Desember diinput pada bulan Desember jadi selama satu periode dari Januari sampai Desember kita input transaksinya. Setelah menginput transaksi selanjutnya mencoba untuk melihat pelaporan keuangan. Data yang telah diinput otomatis diproses sendiri oleh aplikasi tersebut secara otomatis bisa menghasilkan laporan keuangan.

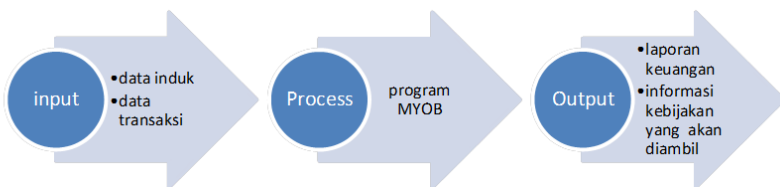
Bila dilihat dari pengertian penerapan sebagaimana yang dikemukakan oleh J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain (1996:1487), penerapan adalah hal, cara atau hasil. Selanjutnya menurut Lukman Ali (1995:1044), penerapan adalah mempraktikkan, memasang. Sedangkan menurut Wahab (1990:45) adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Sebagaimana data yang telah dipaparkan langkah awal siswa membuka laptop, sebelumnya menginstal aplikasi yang bernama MYOB apabila memakai laptop/notebook sendiri lalu mengklik dua kali program MYOB di jendela windows akan keluar tampilan beberapa menu.

1. Klik Create yang artinya membuat file baru
2. Klik Next, untuk melanjutkan ke tahap pengisian data perusahaan, Isi data perusahaan
3. Setelah selesai, Klik Next. Berikutnya anda akan mengisi periode akuntansi yang akan digunakan perusahaan.
4. Klik Next untuk menampilkan informasi periode akuntansi sesuai dengan pengaturan yang telah dilakukan.
5. Berikutnya akan tampil dua pilihan, kami ambil yang terakhir klik Commad Center
6. Berikutnya akan tampil jendela informasi lokasi penyimpanan file mengubah lokasi penyimpanan file klik tombol Change
7. Selanjutnya MYOB akan memproses data perusahaan yang telah kita masukkan.
8. Setelah proses selesai akan tampil informasi Congratulations.

Pembelajaran akuntansi dengan mempergunakan program MYOB ini dipandang memberikan kontribusi yang baik bagi, siswa, guru dan sekolah. Penerapan dengan program MYOB dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Proses Penerapan Program MYOB

Dari gambar di atas terlihat bahwa proses pembelajaran akuntansi dibagi atas tiga tahapan yaitu: Tahap pertama input (masukan), terdapat dua hal pokok yang berhubungan dengan pemasukan data ke dalam program MYOB. Pertama Input data file induk, bagian accounting pada awal penggunaan dari program MYOB ini akan meng-input data awal berupa akun-akun yang dipergunakan dalam setiap transaksi, saldo-saldo akun saat awal menggunakan program MYOB, pembuatan data pemasok (supllier) dan pelanggan (customer) beserta jumlah hutang dan piutangnya, pembuatan data persediaan beserta jumlah persediaan barang dagangan. Kedua Input data transaksi, input data transaksi ini merupakan memasukkan data dokumen atau bukti transaksi yang terjadi dalam program MYOB. Bukti transaksi untuk satu hari kerja dikumpulkan yaitu bukti transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas kemudian di input ke dalam program MYOB.

Tahap kedua dalam penerapan dengan program MYOB adalah proses (*process*) pada tahap proses atau pengolahan data, program MYOB akan secara otomatis mengolah data transaksi yang telah di input. Tahap ketiga adalah output (keluaran) setelah pengolahan data dilakukan akan diperoleh suatu hasil berupa laporan keuangan sebagai informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan terutama manajemen. Laporan keuangan ini berupa Laporan Laba-Rugi, Neraca dan Arus Kas dan lain-lain. Laporan keuangan ini dicetak secara periodik, yaitu setiap akhir bulan dan pada saat akhir periode akuntansi. Selain itu transaksi yang setiap hari dilakukan, data perubahan mengenai persediaan, utang dagang, piutang dagang, aktivitas penjualan dan pembelian, kas dan lainnya juga dapat dicetak sesuai kebutuhan manajemen perusahaan.

Dengan demikian dalam menerapkan program MYOB sebagai sumber belajar sangat membantu siswa terutama dalam memahami komponen-komponen pada proses belajar mulai dari pengerjaan atau pencatatan transaksi pada awal sampai akhir laporan akuntansi. Meskipun siswa ada mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan program MYOB, tetapi mereka mencari solusi dengan belajar bersama, bertanya dengan guru atau mencari di Google. Dengan belajar menggunakan program MYOB ini dapat meningkatkan aktifitas belajar, selain itu juga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan teknologi. Dalam program MYOB ini juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena dapat digunakan dalam belajar dan memudahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

E. MENDESKRIPSIKAN DAN MENGANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PROGRAM MYOB SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI.

Dalam penerapan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi pada siswa kelas XI di SMKN 2 Palangka Raya. Setelah mempelajari deskripsi hasil penelitian baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi, bahwa dalam menerapkan program MYOB ini bahwa ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu :

1. Dukungan dari pihak sekolah karena tersedianya laboratorium akuntansi dan alat seperti laptop, LCD yang tersedia di laboratorium itu sangat mendukung proses pembelajaran.
2. Dengan adanya kemauan siswa untuk ingin belajar, disiplin mengerjakannya dan menginput datanya, siswa juga memahami akuntansi secara manual. Apabila semua sudah dipahami oleh siswa dan

memiliki kemauan dan kedisiplinan dan memahami akuntansi secara manual artinya sebagai faktor pendukung juga untuk masuk ke kompetensi selanjutnya yaitu mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi khususnya untuk program MYOB.

3. Dari program MYOB ini siswa mengetahui pengertian, fungsi, tujuan, cara menerapkan program MYOB serta kelebihan dan kelemahan dari program MYOB.
4. Program MYOB dapat dijadikan sebagai sumber belajar sebab aplikasi ini dapat digunakan dalam belajar dan memudahkan untuk mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu, dan memudahkan dalam proses belajar akuntansi.
5. Menyukai pelajaran akuntansi, paham dengan materi yang dijelaskan dan dengan adanya perhatian dan pengawasan guru dan orang tua tentunya akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga akan menimbulkan ketekunan belajar dan akan mudah dalam meraih prestasi belajar.

- **Faktor Penghambat**

1. Banyaknya kelas lain yang memakai laboratorium akuntansi mengakibatkan PC (Personal Computer) atau laptop tersebut mengalami masalah seperti pada saat digunakan proses lambat, bahkan terkadang data yang tersimpan di dalam laptop tidak ada lagi/hilang akibat faktor tertentu seperti karena terdapat virus.
2. Susahnya apabila tidak memiliki laptop sendiri dan memakai laptop sekolah sering hilang file-file yang sudah dikerjakan.
3. Adanya siswa yang tidak bertanggung jawab setelah menggunakan laptop, selain itu kalau baterai drop dan mati lampu siswa tidak bisa mengerjakan lagi.
4. Bahasa dalam menu-menu aplikasi MYOB bahasa inggris jadi menghambat dalam pengerjaan.

Dalam permasalahan teknis pembelajaran ternyata penguasaan skill siswa tidak merata. Upaya yang dilakukan adalah pembelajaran yang tepat yang mampu mengakomodasi seperti diperlukan pendampingan ke arah personal siswa yang kurang mampu dalam penguasaan pembelajaran program MYOB. Dengan demikian dalam penerapan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Di sini guru, operator dan siswa saling bekerja sama untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya program MYOB yang dipelajari. Selanjutnya meminimalisir dari kendala atau faktor penghambat dalam proses pembelajaran akuntansi dengan menggunakan program MYOB. Dalam

pelaksanaannya hendaknya selalu mencermati perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam hal perkembangan substansi keilmuan, implementasi di dunia kerja maupun teknologi yang selalu mengalami perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 1990. Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Lukman. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- A.M, Sardiman. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : Rajagfindo Persada.
- Association for Educational Communication and Technology (AECT), 1994. Definisi Teknologi Pendidikan, diterjemahkan oleh: Yusufhadi Miarso, dkk, Cetakan kedua, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad, 1996. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bogdan, Biklen, 1982. Pengantar studi Penelitian, Bandung: PT ALFABETA.
- Iskandar, 2009. Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.
- Mahmudi, Ali. 2008. Komputerisasi Akuntansi Myob. Jakarta: Grasindo
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael, 1992. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. J. 2004. Metode Penelitian Kualitatif Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2007 Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset
- Udin Saifudin Sa'ud, 2008. Inovasi pendidikan, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- ,. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Soemarso, S. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima. Jakarta: salemba empat.
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya, Jakarta: Rineka
- Ahmad harum <https://bukunnq.wordpress.com/2011/04/23/sumber-belajar-jenis-jenis-sumber-belajar-dalam-pondidikan-fungsi-sumber-belajar-kriteria-memilih-sumber-belajar-bagaimana-memanfaatkan-lingkungan-sebagai-sumber-belajar-prosedur-merancang-sumber/> (diakses tanggal 23 januari 2017)
- <http://www.belajarbagus.net/2015/04/pengertian-sumber-belajar.html> (diakses tanggal 23 januari 2017)

<http://nurul-pai.blogspot.co.id/2013/01/sumber-belajar.html> (diakses tanggal 2 desember 2016)

<http://rinaazkiamyobakuntansi.blogspot.co.id/> (diakses tanggal 12 februari 2017)

Nurul <http://nurul-pai.blogspot.co.id/2013/01/sumber-belajar.html>

Shelatrismawati <http://.blogspot.co.id/2016/07/hasil-belajar-komputer-akuntansi.html> .(diakses tanggal 21 januari 2017)

<http://semangka9.blogspot.co.id/2015/02/langkah-langkah-mengerjakan-myob-v18.html> (diakses tanggal 14 februari 2017)

PROFIL PENULIS

Arna Purtina, M.Pd



Penulis lahir di desa Marindi Kabupaten Tabalong Tanjung Kalimantan Selatan pada tanggal 14 September 1990 dari pasangan Bapak Nuransyah dan Ibu Masmiyana (Alm). Peneliti adalah anak keenam dari sembilan bersaudara. Peneliti menikah dengan seorang yang bernama Kotib. Pendidikan yang ditempuh yaitu SD Negeri 1 Marindi lulus tahun 2003, MTs Sirajul Huda Marindi lulus tahun 2006, SMKN 1 Tanjung lulus tahun 2009, program S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya lulus tahun 2013, dan mengikuti program S2 magister pendidikan ekonomi di Universitas Palangka Raya sampai dengan sekarang. Peneliti sekarang tercatat sebagai Staf Tata Usaha di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya mulai tahun 2014 sampai dengan sekarang.

PROGRAM MYOB

SEBAGAI SUMBER BELAJAR PEMBELAJARAN AKUNTANSI

Perkembangan akuntansi ini dapat dilihat dari munculnya program MYOB accounting yang berfungsi mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat sehingga akan lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan penggunaan secara manual. MYOB adalah sebuah program aplikasi (komputer) akuntansi yang dijalankan melalui Windows.

Program aplikasi tersebut merupakan copyright dari MYOB Limited, sebuah perusahaan software yang berpusat di Amerika. Kata MYOB adalah singkatan dari Mind on Your Own Business program komputer akuntansi terpadu (integrated software) merupakan sebuah program yang dibuat untuk olah data akuntansi secara terpadu. Program ini biasanya terdiri dari modul: General Ledger, Kas/Bank, Pembelian, Penjualan, Persediaan dan fasilitas untuk mencatat data pelanggan maupun pemasok.